

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati

1. Sejarah Berdirinya MA Silahul Ulum

Madrasah Aliyah Silahul Ulum merupakan lembaga pendidikan Islam Menengah Atas Swasta yang berdiri pada tanggal 16 Juli tahun 1985, terletak di sebuah desa multikultural yakni Desa Asempapan, Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati, berlokasi paling selatan timur dan berbatasan langsung dengan Kecamatan Wedarijaksa.¹

Dalam rangka syiar Islam di wilayah Kecamatan Trangkil, serta melihat kondisi masyarakat yang masih kurang dalam pembelajaran keagamaan, dengan tekad yang bulat ulama-ulama kalangan Nahdhatul Ulama, KH. Abdurrahman Umar dan KH. Mahfudz. Para ulama tersebut menghasilkan gagasan dengan mendirikan sebuah lembaga pendidikan berupa madrasah melalui sebuah lembaga kecil yang didirikan ini kemudian tumbuh sebagai cikal bakal lembaga pendidikan. Berdasarkan rapat pengurus Yayasan Silahul Ulum bersama-sama para penggagas lain di rumah KH. Mahfudz. Pada pertemuan tersebut KH. Abdurrahman Umar mengusungkan “Silahul Ulum” yang artinya pedang ilmu pengetahuan, nama Ulum yang ada pada madrasah ini inisiatif dari KH. Suyuthi Abdul Qodir untuk nama-nama madrasah yang ada di kecamatan wedarijaksa agar menggunakan nama ulum. Pemberian nama Silahul Ulum itu atas istikhoroh KH. Abdurrahman Umar yang mendapat isyarah dari gurunya KH. Hasyim Asy’ari pengasuh Ponpes Tebu Ireng Jombang (pendiri Nahdlatul Ulama). Dalam pertemuan itu juga KH. Suyuthi Abdul Qadir bertanya tentang nama “Silah” itu memakai huruf “*Shod*” atau “*Sin*”, KH. Abdurrahman menjawab bahwa nama “Silah” itu memakai “*Sin*” yang artinya pedang, dengan maksud dan tujuan bahwa di

¹Data Dokumentasi, Profil Sejarah Berdirinya MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, Dikutip pada Tanggal 15 Februari 2023.

Asempapan itu sebenarnya sudah ada madrasah atau majelis ta'lim sebelum desa-desa lain.²

Kemudian rapat dilanjutkan untuk menindak lanjuti madrasah Silahul Ulum dalam rapat tersebut para pendiri mengusulkan beberapa nama madrasah, namun KH. Abdurrahman Umar menegaskan nama madrasah tetap “Silahul Ulum” hingga disepakati bersama nama tersebut.³

Tanah yang akan dibangun untuk Madrasah Silahul Ulum dibacakan Qiro'atus Sab'ah oleh KH. Abdullah Salam Kajen. Pada tahun 1968 mulai didirikan Madrasah Ibtidaiyah yang di jabat oleh KH. Kholil dan pada tahun 1974 dilanjutkan oleh KH. Syamsuri sampai tahun 1988 digantikan oleh KH. Abdul Hamid hingga tahun 2002 dilanjutkan oleh Bapak Ali Mas'ad dan tahun 2009 diganti oleh Bapak Jumaedi, S.Pd.I.

Seiring berkembangnya zaman dan kebutuhan masyarakat untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas pada tahun 1980 didirikanlah Madrasah Tsanawiyah Silahul Ulum yang di jabat oleh KH. Syukron Hasan. Pada tahun 1985 di gantikan oleh Masyhadi, S.Pd.I sampai tahun 2008 kemudian digantikan oleh Bapak Ali Mashudi, S.Pd.I hingga tahun 2022 dan sekarang dijabat oleh Bapak Masyhud, S.Pd.I. Semakin populernya madrasah Silahul Ulum, pengurus berfikir untuk mendirikan jenjang yang lebih tinggi yaitu Madrasah Aliyah Silahul Ulum walaupun banyak kontroversi dari beberapa pihak. Namun dengan kerja keras pengurus maka pada tanggal 16 Juli 1985 didirikanlah Madrasah Aliyah Silahul Ulum.⁴

Ketika berdirinya MA Silahul Ulum berstatus terdaftar dengan izin operasional dan piagam pendirian dari kanwil DEPAG no. :WK/5.d./180/pgm./MA/1988. Kurikulum pertama yang diterapkan dalam proses belajar mengajar MA Silahul Ulum adalah kurikulum DEPAG tahun 1984 di tambah dengan muatan lokal berupa kitab kuning ala salafy.

²Data Dokumentasi, Profil Sejarah Berdirinya MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, Dikutip pada Tanggal 15 Februari 2023.

³Data Dokumentasi, Profil Sejarah Berdirinya MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, Dikutip pada Tanggal 15 Februari 2023.

⁴Data Dokumentasi, Profil Sejarah Berdirinya MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, Dikutip pada Tanggal 15 Februari 2023.

Selanjutnya berdasarkan hasil akreditasi Madrasah yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Madrasah menyatakan bahwa MA Silahul Ulum menduduki sebagai Madrasah Terakreditasi dengan predikat “B” (Baik) dengan nomor piagam 03.2/625.18.03/2005. Akreditasi yang dilaksanakan dalam jangka waktu lima tahun berikutnya secara berkelanjutan, yakni dari Bulan November tahun 2009 MA Silahul ulum mendapat predikat “B” (Baik). Berdasarkan paparan sejarah berdirinya, MA Silahul Ulum dapat dikatakan sebagai madrasah yang memiliki kualitas sebanding dengan lika-liku perjuangan berdirinya sekolah tersebut hingga saat ini.⁵

2. Letak Geografis Madrasah

Letak geografis MA Silahul Ulum berada di Desa Asempapan, tepatnya di jalan Raya Juwana-Tayu Km. 8. MA Silahul Ulum merupakan sekolah yang strategis, karena terletak di tepi jalan raya, memiliki jarak dengan kantor kecamatan Trangkil sejauh 5 Kilometer dan 9.7 kilo meter untuk jarak MA Silahul Ulum dengan Kantor Bupati Pati.⁶

MA Silahul Ulum mempunyai batas teritorial sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara, tanah karas Bapak Sukardi.
- b. Sebelah Timur, tanah karas Bapak H. Hasan.
- c. Sebelah Selatan, Sungai dan jalan desa.
- d. Sebelah Barat, jalan raya Juwana Tayu KM 08.⁷

Secara teritorial, MA Silahul Ulum terletak di atas tanah seluas kurang lebih 219 m² milik Yayasan Silahul Ulum dengan atas nama Drs. H. Sahal. Apabila diamati berdasarkan letak geografis, MA Silahul ulum merupakan sekolah yang sangat strategis, letak bangunan yang berada di tepi jalan raya Juwana-Tayu menjadikan akses ke madrasah menjadi mudah. Meskipun terletak di tepian jalan raya, namun MA Silahul ulum memiliki batas gerbang yang menjamin keamanan dan kenyamanan dalam menimba ilmu.

⁵ Data Dokumentasi, Profil Sejarah Berdirinya MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, Dikutip pada Tanggal 15 Februari 2023.

⁶ Data Dokumentasi, Arsip Letak Geografis MA Silahul Ulum Pati, dikutip pada 13 Januari 2023

⁷ Data Dokumentasi, Letak Geografis MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, Dikutip pada Tanggal 15 Februari 2023.

Lokasi tersebut sangat ideal untuk proses pembelajaran, karena lokasi madrasah berada di tengah pemukiman warga, di pinggir jalan raya, dekat dengan persawahan penduduk. Mengenai lingkungan masyarakat sekitar madrasah tergolong masyarakat yang agamis, karena mayoritas penduduk beragama islam.⁸

3. Visi, Misi dan Tujuan MA Silahul Ulum

Berikut adalah visi, misi dan tujuan MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati.

a. Visi

Madrasah Aliyah Silahul Ulum Trangkil Pati mempunyai visi: “Mewujudkan generasi penerus bangsa yang beriman, bertaqwa, berakhlakul karimah dan berwawasan ilmu pengetahuan”.⁹

Visi tersebut mencerminkan cita-cita madrasah dengan memperhatikan potensi madrasah, lingkungan serta kompetensi dan karakter yang berlandaskan pada Al-Qur’an dan Hadits.

b. Misi

Untuk mewujudkan visi, MA Silahul Ulum menetapkan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan perintah agama serta aktif sehingga tercipta generasi yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara aktif agar setiap siswa berkembang dengan potensi terbaiknya.
- 3) Menumbuhkan semangat kompetitif inovatif agar mampu bersaing dengan sekolah lain.
- 4) Mengembangkan pemikiran logis untuk menciptakan siswa yang mampu memecahkan masalah dan berkomunikasi melalui berbagai media.
- 5) Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang lebih optimal.

⁸Data Dokumentasi, Letak Geografis MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, Dikutip pada tanggal 15 Februari 2023.

⁹Data Dokumentasi, Profil MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati. Dikutip pada tanggal 15 Februari 2023.

- 6) Menerapkan sistem manajemen partisipatif yang melibatkan seluruh warga sekolah, masyarakat, dan komite sekolah.¹⁰

c. Tujuan

MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati mempunyai tujuan untuk membekali siswa supaya:

- 1) Menghasilkan lulusan yang mahir dalam mata pelajaran agama yang diajarkan.
- 2) Menghasilkan lulusan yang berakhlakul karimah dan berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 3) Menghasilkan yang kreatif, inovatif, kompetitif dan mampu beradaptasi dengan lingkungan untuk keberlangsungan hidupnya.
- 4) Menghasilkan lulusan yang mandiri lepas dari ketergantungan.
- 5) Menghasilkan lulusan yang mampu melanjutkan keperguruan tinggi dan mampu memasuki dunia industri dan usaha.¹¹

4. Struktur Organisasi dan Kepengurusan MA Silahul Ulum

Terkait dengan kepemimpinan, telah tercatat sampai saat ini MA Silahul Ulum dipimpin seorang kepala madrasah dengan susunan organisasi yang dapat disampaikan sebagai berikut:¹²

Pengurus Yayasan	: H. Supalal, M.Pd
Komite Madrasah	: KH. Abdul Hamid
Kepala Sekolah	: Salamun, S.Pd.I
Tata Usaha	: Ahmad Muayyad Ummun Faiqoh Nur Sa'adah, S.I.P Moh. Khoirul Anwar, S.Sos
Waka Kurikulum	: Mashud, S.Pd.I
Waka Kesiswaan	: Selamet S.Pd.I
Waka Supras	: Supriyadi S.Pd.I
Waka Humas	: Aly Mas'ad S.Pd.I
Operator	: Moh. Abbad, S.Kom, M.M.Par, M.Si

¹⁰Data Dokumentasi, Profil MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati. Dikutip pada tanggal 15 Februari 2023.

¹¹Data Dokumentasi, Visi, Misi dan Tujuan MA Silahul Ulum Asempapan TrangkilPati, Dikutip pada Tanggal 15 Februari 2023.

¹²Data Dokumentasi, Struktur Organisasi MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, Dikutip pada Tanggal 15 Februari 2023.

BP/BK

Mudakirin, S.Pd.I
: Hj. Muhimmah S.Pd
Subhatun S.Pd

5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa MA Silahul Ulum

a. Keadaan Guru

Kondisi guru MA Silahul Ulum dalam mengajar memiliki kualifikasi pengajar yang sudah baik dan sudah memenuhi syarat sebagai tenaga pendidik yang professional, hal ini dikarenakan tenaga pengajar di MA Silahul Ulum seluruhnya memiliki gelar yang sesuai dengan bidang dalam mengajar, baik itu gelar akademik Diploma maupun sarjana S1 dan S2 maupun gelar non akademik berupa gelar yang didapat dari lembaga pendidikan pesantren.

MA Silahul Ulum memiliki 38 tenaga pendidik, dengan rincian 7 guru yang alumni Ponpes dan SLTA, 1 guru lulusan D3, 26 guru lulusan S1, dan 4 guru lulusan S2.¹³

b. Keadaan Karyawan

Karyawan di MA Silahul Ulum terbagi dalam menjalankan beberapa tugas, diantaranya bertugas dalam pengelolaan data, dokumentasi, penyediaan data, serta komputerisasi. Adapun tabel karyawan MA Silahul Ulum dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Keadaan Karyawan MA Silahul Ulum Tahun Pelajaran 2022/2023¹⁴

NO	NAMA	L/P	PENDIDIKAN	JABATAN
1.	Ummu	P	MA	Tata Usaha
2.	Faiqoh	L	MA	Tata Usaha
3.	Ahmad	P	S 1	Tata Usaha
4.	Muayyad	L	S 1	Tata Usaha
5.	Nur	P	MA	Penjaga
6.	Sa'adah, S.I.P	P	S 1	Petugas Koperasi

¹³ Data Dokumentasi, Keadaan Guru MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, Dikutip pada Tanggal 15 Februari 2023.

¹⁴ Data Dokumentasi, Keadaan Karyawan MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, Dikutip pada Tanggal 15 Februari 2023.

	Moh. Khoirul Anwar Imam Hanafi Nur Sa'idah, SE			
--	---	--	--	--

c. Keadaan Siswa

MA Silahul Ulum memiliki total keseluruhan 369 siswa untuk tahun pelajaran 2022/2023. Jumlah peserta didik tersebut terdiri dari Kelas X dibagi menjadi 4 kelas yaitu kelas IPA 1 berjumlah 27 siswa, kelas IPA 2 berjumlah 25 Siswa, kelas IPS 1 berjumlah 29 siswa, kelas IPS 2 berjumlah 26 Siswa. Kelas XI di bagi menjadi 5 kelas, kelas IPA 1 berjumlah 32 Siswa, kelas IPA 2 berjumlah 30 Siswa, kelas IPS 1 berjumlah 31 Siswa, kelas IPS 2 berjumlah 28 Siswa, kelas IPS 3 berjumlah 31 Siswa. Sedangkan kelas XII di bagi menjadi 4 kelas, kelas IPA 1 berjumlah 26 Siswa, kelas IPA 2 berjumlah 25 Siswa, kelas IPS 1 berjumlah 31 Siswa, kelas IPS 2 berjumlah 28 Siswa.

Tabel 4. 2 Keadaan Siswa Tahun 2022/2023 MA Silahul Ulum¹⁵

No	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Murid		Jumlah Seluruhnya
			L	P	
1	X IPA 1	1	11	16	27
2	X IPA 2	1	9	16	25
3	X IPS 1	1	14	15	29
4	X IPS 2	1	13	13	26
5	XI IPA 1	1	12	20	32
6	XI IPA 2	1	12	18	30
7	XI IPS 1	1	13	18	31
8	XI IPS 2	1	12	16	28
9	XI IPS 3	1	13	18	31
10	XII IPA 1	1	7	19	26

¹⁵ Data Dokumentasi, Keadaan Siswa MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, Dikutip pada Tanggal 15 Februari 2023.

11	XII IPA 2	1	7	18	25
12	XII IPS 1	1	15	16	31
13	XII IPS 2	1	11	17	28
Total		369			

6. Sarana dan Prasarana MA Silahul Ulum

MA Silahul Ulum memiliki fasilitas dan sarana prasarana penunjang pembelajaran yang lengkap. Terdapat gedung berupa kantor kepala sekolah, ruang kelas, kantor guru, kantor BK, ruang tata usaha, perpustakaan, laboratorium, aula, ruang kesenian, ruang ekstra kulikuler marching band, rebana, musholla. Ruang UKS, kantin. Koperasi, kamar mandi guru dan siswa, tempat parkir guru dan siswa, ruang dewan ambalan, gudang serta halaman yang luas untuk upacara. Sarana prasarana dan fasilitas MA Silahul Ulum tidak lain berguna untuk keberlangsungan pelaksanaan pembelajaran. Selain sarana prasarana yang telah disebutkan, MA Silahul Ulum juga memiliki fasilitas mobil yang digunakan untuk mengantar jemput peserta didik.¹⁶ Adapun sarana dan prasarana berlanjut yang dimiliki oleh MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati dapat dilihat dalam tabel sebagaimana terlampir.¹⁷

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Latar Belakang diadakan Program Penguatan Kompetensi Penguasaan Kitab Kuning di Madrasah Aliyah Silahul Ulum

Perubahan-perubahan dalam era modern sama sekali tidak mencabut madrasah dari peran tradisional sebagai lembaga yang banyak bergerak di bidang pendidikan Islam, terutama dalam pengertian sebagai lembaga “*tafaqquh fi al-din*”. Penggalan agama hazanah budaya Islam melalui kitab-kitab klasik merupakan salah satu unsur terpenting yang diterapkan di MA Silahul Ulum. berperan sebagai pusat transmisi dan diseminasi ilmu-ilmu keislaman, terutama yang bersifat kajian-kajian klasik. Maka pengajaran kitab-kitab kuning terutama kitab *Fathul Qorib* yang telah menjadi

¹⁶ Hasil Observasi Keadaan Sekolah di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, Dikutip pada Tanggal 15 februari 2023.

¹⁷ Data Dokumentasi, Sarana dan Prasarana MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, Dikutip pada Tanggal 15 Februari 2023.

karakteristik yang diterapkan di MA Silahul Ulum dalam program penguasaan kitab kuning.

Madrasah yang menerapkan pembelajaran muatan-muatan lokal berupa kitab-kitab, salah satunya kitab *Fathul Qorib* yang menjadi rujukan untuk pembelajaran mungkin sekali berbeda antara madrasah yang satu dengan madrasah lain. Penguasaan kitab *Fathul Qorib* yang dikaji inilah menjadi sangat penting, baik untuk lingkungan madrasah itu sendiri maupun lintas madrasah. Bahkan kesamaan maupun perbedaan kajian kitab *Fathul Qorib* yang menjadikan program penguasaan kitab kuning oleh beberapa madrasah di Jawa dan luar Jawa menjadikan sebuah varian tersendiri yang akan memperkaya khasanah keilmuan peserta didik sekaligus menjadi sebuah alternatif ketika masyarakat Indonesia akan memperdalam wilayah kajian kitab kuning.

Kekhasan yang terdapat di MA Silahul Ulum adalah dengan adanya program penguasaan kitab kuning. Beberapa kitab salaf yang telah diterapkan sebenarnya sudah ada sejak awal berdirinya madrasah Silahul Ulum. kitab-kitab salaf yang dimasukkan sebagai kajian dalam kitab kuning antara lain kitab *Takhrir*, *Tafsir Jalalain*, *Hadits Bulughul Marom*, *Kifayatul Atqiyah*, dan lain-lain. Madrasah ini didirikan oleh para masyayikh untuk melestarikan kitab kuning dan mendapatkan amanah dari para masyayikh dengan motif menggunakan kitab salaf sebagai salah satu keunggulan, bukan sekedar mengikuti sekolah-sekolah lainnya. Beberapa kitab yang diterapkan di madrasah adalah untuk meneruskan keinginan para masyayikh, supaya madrasah tidak sepi dari ilmu agama.¹⁸ Selain itu yang melatarbelakangi adanya program penguasaan kitab kuning adalah pertimbangan bahwa melalui penguasaan kitab kuning ini dapat meningkatkan wawasan peserta didik tentang ilmu keislaman yang bersumber pada kitab kuning, oleh karena itu harus dikembangkan semaksimal mungkin, agar dalam proses kegiatan penguasaan kitab dapat berjalan dengan terarah dan

¹⁸Aly Mas'ad, wawancara oleh penulis, tanggal 14 Februari 2023, wawancara 1, transkrip.

mendapatkan hasil akhir yang baik.¹⁹ seperti yang diungkapkan oleh Bapak Salamun, bahwa:

“Sebenarnya salah satu kekhasan yang di miliki Madrasah ya itu, penguasaan kitab kuning sejak mulai didirikan memang sudah direncanakan seperti itu, cuman teknisnya kita menyesuaikan”.²⁰

Kitab kuning merupakan salah satu pelajaran muatan lokal yang terdapat di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, pemberian materi dari berbagai kitab seperti kitab-kitab salaf merupakan tradisi sejak lama, mengingat para pendiri yang kebanyakan dari masyayikh. Serta para guru sesepuh yang mempunyai keterampilan mahir dalam membaca kitab kuning.

Pada saat itu para masyayikh menerapkan program penguasaan kitab kuning sebagai muatan lokal saja, sebatas untuk menjelaskan materi kepada siswa. Namun, sekitar tujuh tahun lalu pada tahun 2016, sistem penguasaan kitab kuning mengalami perombakan dan dijadikan sebagai syarat Munaqosah (ujian akhir) untuk semua siswa kelas XII MA Silahul Ulum.²¹

Ujian kelulusan bagi kelas XII adalah siswa harus menguasai kitab kuning. Kitab yang menjadi rujukan dalam program penguasaan kitab kuning adalah kitab *Fathul Qarib*. Alasan Madrasah menerapkan kitab *Fathul Qarib* sebagai penguasaan kitab diantaranya Karena kitab *Fathul Qarib* sudah tidak asing lagi bagi siswa karena kitab tersebut sudah pernah mereka pelajari ditingkat satuan bawah, serta kitab *Fathul Qarib* kategorinya masih dalam posisi *mubtadi'in* artinya mudah dipaham oleh orang-orang yang baru belajar, baik secara bahasa maupun pemaknaanya. Disamping mengajarkan tata cara kitab gundulan ada nilai-nilai hukum yang harus diambil, dengan mereka menguasai kitab *Fathul Qarib* dengan materi “*Kitabussholah*” karena didalamnya membahas tentang materi sholat, tata cara sholat, rukun sholat,

¹⁹Aly Mas’ad, wawancara oleh penulis, tanggal 14 Februari 2023, wawancara 1, transkrip.

²⁰Salamun, wawancara oleh penulis, tanggal 16 Februari 2023, wawancara 2, transkrip.

²¹Salamun, wawancara oleh penulis, tanggal 16 Februari 2023, wawancara 2, transkrip.

dan syarat-syarat sholat yang mana itu adalah sebuah kewajiban yang mereka lakukan disetiap harinya dan tidak boleh ditinggalkan.²² Seperti yang diungkapkan Bapak Aly Mas'ad, selaku pengampu kitab bahwa:

“Kenapa kita mengambil kitab *Fathul Qarib* sebagai bahan penguasaan kitab kuning? Karena kita hidup tidak terlepas dari yang namanya hukum fiqih, baik ubudiyah maupun muamalah, bisa menguasai kitab dari segi sholat, muamalah dan yang lainnya. Lebih ke ilmu hal nya seperti sholat”.²³

MA Silahul Ulum menerapkan program penguatan penguasaan kitab kuning dengan kitab *Fathul Qarib* menjadikan rujukan madrasah tersebut berbeda dengan madrasah yang lain. standar penguasaan kitab kuning yang dikaji di madrasah adalah melestarikan keilmuan berbasis keislaman, melestarikan wasiat para masyayikh, tanggung jawab untuk menghidupkan syariat dan siswa bisa berpendapat bukan dari pikirannya sendiri tetapi dengan referensi-referensi dari kitab tersebut.

Selain itu, yang mendasari diadakannya program penguasaan kitab adalah sebagai pemicu semangat untuk mendalami kitab-kitab fiqih yang lebih banyak lagi, sarana uji kompetensi bagi peserta didik dalam memahami kitab kuning. Dengan melihat fenomena yang ada bahwa banyak lulusan madrasah yang belum menguasai kitab kuning, baik membaca, menjelaskan maupun memahami kandungan kitab kuning. Pada dasarnya, bentuk program penguasaan kitab kuning bagi kelas XII yang dilaksanakan oleh Madrasah merupakan hasil akhir yang harus dicapai oleh setiap siswa melalui kegiatan penguasaan kitab *Fathul Qarib* yang sudah dilaksanakan. Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Salamun, selaku Kepala Madrasah:

“Pada saat itu penguasaan kitab kuning dilakukan selayaknya madrasah pada umunya dengan sorogan kitab, tetapi dengan berjalannya waktu madrasah

²²Aly Mas'ad, wawancara oleh penulis, tanggal 14 Februari 2023, wawancara 1, transkrip.

²³ Aly Mas'ad, wawancara oleh penulis, tanggal 14 Februari 2023, wawancara 1, transkrip.

berkeinginan bagaimana sistem penguasaan kitab kuning agar menjadikan kesan tersendiri bagi murid dan madrasah. Nah dari situlah kita terapkan yang namanya Munaqosah kitab kuning bagi kelas XII sebagai syarat kelulusan”.²⁴

Dari pemaparan tersebut terlihat bahwa program penguasaan kitab kuning di MA Silahul Ulum dilakukan pada semua siswa kelas XII, tidak hanya memahami isi kitab, tetapi program penguasaan kitab kuning juga menerapkan ujian akhir melalui munaqosah kitab kuning yang dilaksanakan madrasah wajib diikuti semua siswa kelas XII. Pelaksanaan munaqosah kitab dilakukan sebelum ujian madrasah yang dihadiri oleh orang tua masing-masing siswa pada saat munaqosah dilaksanakan.²⁵

2. Tahap Pelaksanaan Program Penguatan Kompetensi Penguasaan Kitab Kuning di Madrasah Aliyah Silahul Ulum

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan merupakan proses kegiatan yang menyiapkan secara sistematis kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh madrasah akan sangat menentukan keberhasilan pembelajaran madrasah yang dipimpinnya, perencanaan meliputi segala hal, baik pengalokasian waktu, penentuan materi, pemilihan guru pengampu kitab, proses pembelajaran sampai dengan pengorganisasian peserta didik dikelas, maupun pelaksanaan evaluasi pembelajaran baik proses ataupun hasil belajar.²⁶

Hal itu sesuai dengan pernyataan Bapak Aly Mas’ad menyatakan bahwa: “perencanaan pembelajaran adalah seperangkat rencana dan pengaturan kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, pengelolaan kelas dan penilaian hasil belajar. Di dalam perencanaan tersebut

²⁴ Salamun, wawancara oleh penulis, tanggal 16 Februari 2023, wawancara 2, transkrip.

²⁵ Hasil Observasi di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, tanggal 18 Maret 2023.

²⁶ Salamun, wawancara oleh penulis, tanggal 16 Februari 2023, wawancara 2, transkrip.

termuat kompetensi yang akan dikembangkan, cara mengembangkan kompetensi tersebut, dan cara mengetahui penguasaan peserta didik terhadap kompetensi tersebut.²⁷

Seperti halnya penguatan kompetensi kitab kuning yang diterapkan di madrasah Silahul Ulum perlu adanya perencanaan yang sistematis. Perencanaan dalam program penguatan kompetensi penguasaan kitab kuning di madrasah ini sudah tersusun sejak awal tahun pelajaran dan sudah tercantum pada kalender pendidikan. Seperti yang telah diungkapkan oleh Bapak Aly Mas'ad, bahwa:

“Kalender pendidikan kan kita ngambilnya dari provinsi Jawa Tengah itu di Breakdown ke yayasan kita dari mulai tingkat RA, MI, MTs dan MA. Setelah Kaldik yang dari yayasan di breakdown lagi oleh Madrasah Aliyah karena kan kegiatan MA berbeda dengan tingkat satuan yang dibawahnya. Nah didalam Kaldik tersebut yang di madrasah sudah menyantumkan diantaranya ya itu penguasaan kitab kuning, mulai dari penetapan hari munaqosah, jadwal pembimbingan dan lain sebagainya”.²⁸

Dari keterangan tersebut diketahui bahwa dalam penetapan kalender pendidikan yang dilakukan pada awal tahun didalamnya sudah mencakup program penguatan kompetensi penguasaan kitab yang diterapkan untuk kelas XII sebagai syarat ujian kelulusan. Pada perencanaan penguasaan kitab kuning sudah dipersiapkan mulai dari penetapan waktu munaqosah, penetapan pelaksanaan waktu bimbingan, penetapan pengampu kitab, jadwal bimbingan, jadwal pengujian dan kapan munaqosah kitab kuning dilaksanakan. Berikut gambaran tahap perencanaan program penguatan kompetensi penguasaan kitab kuning di madrasah Silahul Ulum.

²⁷ Aly Mas'ad, wawancara oleh penulis, tanggal 14 Februari 2023, wawancara 1, transkrip.

²⁸ Aly Mas'ad, wawancara oleh penulis, tanggal 14 Februari 2023, wawancara 1, transkrip.

1) Penetapan Waktu Munaqosah Kitab

Penetapan waktu munaqosah kitab kuning ditentukan oleh pihak madrasah dari hasil rapat bersama guru-guru dengan pertimbangan secara matang kapan waktu yang tepat untuk pelaksanaan munaqosah kitab tersebut. Dengan hal ini madrasah memilih bulan Maret 2023 untuk melakukan munaqosah kitab dimana pelaksanaan tersebut dilaksanakan sebelum ujian madrasah.²⁹

Dari hasil observasi munaqosah kitab siswa kelas XII akan dilaksanakan selama dua hari yaitu pada tanggal 18-19 Maret 2023. Munaqosah kitab kelas XII IPA 1 dan XII IPA 2 dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2023, sedangkan munaqosah kelas XII IPS 1 dan XII IPS 2 dilaksanakan pada tanggal 19 Maret 2023. Waktu munaqosah dimulai dari jam 08.00-12.00 WIB dengan pemanggilan secara acak oleh panitia munaqosah.³⁰

2) Penetapan Waktu Bimbingan Kitab Kuning

Penetapan waktu bimbingan penguasaan kitab kuning ini ditentukan oleh madrasah yaitu pada saat kenaikan kelas XII dimana program kompetensi penguasaan kitab kuning tersebut sudah harus diterapkan. Program penguasaan kitab kuning ini dilakukan satu minggu sekali pada masing-masing kelas. Tetapi untuk hari dan waktu bimbingan kitab, siswa diberikan kebebasan untuk menentukan kapan mereka akan melakukan bimbingan kitab kepada guru pengampu. Kesepakatan hari dan waktu bimbingan didiskusikan oleh masing-masing kelas dan juga pengampu kitab tersebut.³¹

3) Penetapan Pengampu Kitab Kuning

Dalam pelaksanaan penguasaan kitab kuning kepala madrasah menunjuk beberapa guru untuk

²⁹ Aly Mas'ad, wawancara oleh penulis, tanggal 14 Februari 2023, wawancara 1, transkrip.

³⁰ Hasil Observasi di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, tanggal 18 Maret 2023.

³¹ Salamun, wawancara oleh penulis, tanggal 16 Februari 2023, wawancara 2, transkrip.

mendampingi siswa melakukan bimbingan kitab kuning. Pengampu dalam penguasaan kitab yaitu guru dari Madrasah sendiri yang berkompeten dalam mengajarkan kitab kuning. Ada tiga guru yang terpilih dari hasil penunjukkan kepala madrasah dimana guru tersebut menyetujui untuk mengampu siswa kelas XII dalam program kompetensi penguasaan kitab kuning. Untuk pengampu setiap kelas berbeda tetapi untuk kelas XII IPA 1 dan XII IPA 2 sama yaitu dengan pengampu bimbingan kitab kepada Bapak Aly Mas'ad tetapi untuk harinya berbeda. Untuk kelas XII IPS 1 pengampu bimbingan kitab bersama Bapak Mafruhin, dan pengampu bimbingan kitab kelas XII IPS 2 bersama Bapak Supriyadi. Guru-guru yang telah ditunjuk tersebut merupakan kyai sepuh yang ada di madrasah yang berkompetensi dalam bidang mengajar kitab kuning. Selain itu ada juga dari pengasuh pondok pesantren dimana siswa yang mondok bisa melakukan penguasaan kitab ke pengasuh pondok tersebut.³²

4) Penjadwalan Bimbingan Kitab Kuning

Penjadwalan bimbingan kitab kuning diserahkan oleh pengampu dan siswa untuk menentukan sendiri hari dan waktu bimbingan kitab kuning. Pada kesepakatan tersebut program bimbingan kitab kuning setiap masing-masing kelas berbeda. Dari hasil observasi yang peneliti temukan, bimbingan kitab kuning yang ada di madrasah dilaksanakan pada setiap hari Rabu, Kamis, Sabtu, dan Minggu. Dimana hari Rabu kelas XII IPA 2, hari Kamis kelas XII IPA 1, hari Sabtu kelas XII IPS 1 dan hari Minggu kelas XII IPS 2. Bimbingan penguasaan kitab tidak dilaksanakan di madrasah tetapi mereka melakukan bimbingan dengan datang ke rumah pengampu kitab tersebut.³³

Bimbingan penguasaan kitab kuning dalam setiap kelas dibagi menjadi dua sesi yaitu antara bimbingan

³² Hasil Observasi di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, tanggal 15 Februari 2023.

³³ Hasil Observasi di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, tanggal 14 Februari 2023.

kitab laki-laki dan perempuan berbeda, untuk perempuan bimbingan kitab kuning dilaksanakan pada sore hari dimulai dari pukul 16.00-17.00 WIB, sedangkan siswa laki-laki dilaksanakan setelah sholat magrib yaitu pukul 18.00-19.00 WIB.³⁴

5) Jadwal Pengujian Munaqosah Kitab Kuning

Jadwal pengujian munaqosah juga harus dipersiapkan oleh madrasah untuk kelancaran acara pada saat munaqosah berlangsung. Jadwal pengujian ditetapkan oleh madrasah kapan pengujian melakukan pengujian kitab. setiap masing-masing kelas diberikan guru pengujian yang berbeda, pengujian munaqosah kitab dari guru madrasah sendiri. Ada empat guru yang terpilih untuk menguji siswa pada munaqosah kitab yaitu Bapak KH. Abdul Kholiq, Bapak KH. Abdul Hamid, Bapak Masyhud dan Bapak Aly Mas'ad. Hari pertama tanggal 18 Maret 2023 kelas XII IPA 1 dengan pengujian Bapak KH. Abdul Kholiq dan kelas XII IPA 2 dengan pengujian Bapak KH. Abdul Hamid. Hari kedua tanggal 19 Maret 2023 kelas XII IPS 1 dengan pengujian Bapak Masyhud dan kelas XII IPS 2 Bapak Aly Mas'ad.³⁵

6) Pelaksanaan Munaqosah Kitab Kuning

Munaqosah kitab dilaksanakan dua hari yaitu tanggal 18-19 Maret 2023 untuk kelas XII IPA dilaksanakan pada hari pertama dan kelas XII IPS hari ke dua. dari observasi yang peneliti temukan pada saat munaqosah siswa datang kemadrasah bersama orang tuannya sesuai jam yang telah ditetapkan. Ada dua ruangan yang disiapkan untuk munaqosah dengan masing-masing kelas dibedakan ruang serta pengujian yang berbeda. Sistem pemanggilan siswa dilakukan secara acak oleh panitia pelaksanaan munaqosah dengan di dampingi orang tua. Siswa yang belum mendapat giliran maju ke depan mereka menunggu di luar ruangan dan mempersiapkan diri dengan belajar

³⁴Hasil Observasi di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, tanggal 14 Februari 2023.

³⁵Hasil Observasi di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, tanggal 18 Maret 2023.

juga menghafalkan disetiap kalimat dan makna pada kitab kuning.³⁶

Terdapat ketentuan-ketentuan yang harus dikuasai siswa dan dijadikan standar penilaian oleh penguji saat munaqosah kitab. *Pertama*, siswa diminta agar memberikan *syakkal* dan membacakan makna *pegon* dengan benar pada setiap bacaan. *Kedua*, dinilai dari segi kelancaran membaca kitab kuning. *Ketiga*, memahami dan menjelaskan kaidah *nahwu shorof* yang terdapat pada bacaan sesuai dengan pertanyaan yang diberikan oleh penguji kitab. Kaidah *nahwu shorof* pada pertanyaan penguji biasanya siswa harus bisa menunjukkan *mubtada'*, *khobar* pada bacaan tersebut, serta alasan-alasan kenapa pada kalimat tersebut bisa dibaca *rofa'*, *nashob*, *jazm*.³⁷

Perencanaan pelaksanaan program penguatan kompetensi penguasaan kitab kuning yang disusun madrasah dapat dijadikan pedoman yang sangat membantu para guru tersebut, bukan hanya dalam rangka menyajikan materi pembelajaran tetapi dapat juga dijadikan sebagai bahan evaluasi proses pembelajaran yang dilaksanakan pada waktu itu, sehingga pada pelaksanaan program penguatan kompetensi penguasaan kitab kuning berikutnya dapat berjalan secara lebih baik dan optimal dalam mencapai tujuan pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan program penguatan kompetensi penguasaan kitab kuning dimadrasah tentunya pengampu kitab memperhatikan beberapa hal penting sebelum pelaksanaan penguasaan kitab, seperti persiapan mengajar, memulai kegiatan kelas, pencapaian materi siswa dalam sekali tatap muka, tindak lanjut penguasaan kitab kuning.

Bapak Aly Mas'ad menuturkan sebagai berikut:

³⁶Hasil Observasi di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, tanggal 18 Maret 2023.

³⁷Aly Mas'ad, wawancara oleh penulis, tanggal 14 Februari 2023, wawancara 1, transkrip.

“Penguasaan kitab kuning kelas XII terbagi menjadi empat pertemuan, untuk hari Rabu kelas XII IPA 2, Kamis kelas XII IPA 1, Sabtu Kelas XII IPS 1, Minggu Kelas XII IPS 2. Kalau yang mondok itu sama kyai pondok sendiri. Waktu pelaksanaan penguasaan kitab kuning antara laki-laki dan perempuan berbeda. Untuk perempuan pukul 16.00-17.00 WIB dan laki-laki pukul 18.00-19.00 WIB. Dengan durasi 1 jam, 10 menit digunakan untuk sorogan kitab yang dilakukan secara bergantian membaca materi kemarin yang telah dibahas dengan lafadz dan harokat yang benar serta makna kalimat yang mereka baca”.³⁸

Hal serupa juga dinyatakan oleh Bapak Salamun, selaku Kepala Sekolah bahwa:

“Program penguasaan kitab kuning bagi kelas XII ini di laksanakan dirumah guru kitab, yang mana siswa pergi kerumah guru tersebut untuk melakukan penguasaan kitab *Fathul Qorib*”.³⁹

Berdasarkan wawancara pelaksanaan program penguasaan kitab kuning kelas XII hampir sama dengan proses penguasaan kitab kuning di madrasah sejenisnya, tetapi setelah peneliti melakukan observasi banyak ditemukan perbedaan yang menjadikan ciri khas madrasah ini. Program penguasaan kitab kuning kelas XII terbagi menjadi empat pertemuan yaitu: Hari Rabu kelas XII IPA 2, hari Kamis kelas XII IPA 1, hari Sabtu kelas XII IPS 1, hari Minggu kelas XII IPS 2. Adapun siswa yang mondok bisa melaksanakan penguasaan kitab dengan pengasuh pondok tersebut. Pelaksanaan kitab kuning dilaksanakan di rumah guru, tetapi waktu pelaksanaan program penguasaan kitab kuning antara laki-laki dan perempuan berbeda. Untuk perempuan pelaksanaan penguasaan kitab kuning dimulai pukul 16.00 WIB sampai pukul 17.00

³⁸ Aly Mas'ad, wawancara oleh penulis, tanggal 14 Februari 2023, wawancara 1, transkrip.

³⁹ Salamun, wawancara oleh penulis, tanggal 16 Februari 2023, wawancara 2, transkrip.

WIB. Dan malam hari selesai sholat magrib pukul 18.00 WIB sampai pukul 19.00 WIB untuk siswa laki-laki.⁴⁰

Program penguasaan kitab kuning yang di lakukan di MA Silahul Ulum memiliki 3 tahap sebagai berikut:

1) Tahap Pembuka

Peneliti melakukan observasi tahap pembukaan awal dalam penguasaan kitab kuning yang dilakukan guru dengan siswa. Sebelum penguasaan kitab kuning dimulai pengampu memulai dengan membacakan *tawassul* yang ditujukan kepada pengarang kitab *Fathul Qarib* yaitu Syekh Ahmad bin Husain bin Ahmad Al-Asfihani atau dikenal dengan al-Qadhi Abu Syuja'. Dan mengirimkan alfatihah kepada guru-guru dan para pendiri yang sudah wafat. Kegiatan tersebut dilaksanakan karena sadar asal muasal yang namakan barokah ilmu diawali dengan *tawassul*.⁴¹

Seperti yang telah diungkapkan oleh Indana Zulfa siswa kelas XII IPA 2, Bahwa: "Pertama itu kita membaca al-fatihah dulu mbak setelah itu dilanjutkan hadroh untuk pengarang kitab *Fathul Qorib*".⁴² Hal senada juga diungkapkan oleh Karina Ienast Suroyya siswa kelas XII IPA 1, bahwa: "Biasanya kalau awal pembukaan penguasaan kitab itu kita *tawassul* dulu kepada pengarang kitab tersebut mbak yang dipimpin oleh pengampu kitab".⁴³

Dalam wawancara tersebut bahwa tahap pembukaan yang dilakukan sebelum penguasaan kitab kuning yaitu dengan cara membaca alfatihah terlebih dahulu kemudian bertawassul kepada pengarang kitab *Fathul Qorib* yang terkenal dengan sebutan syekh abu Syuja'.

⁴⁰ Hasil Observasi di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, tanggal 14 Februari 2023.

⁴¹ Hasil Observasi di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, tanggal 14 Februari 2023.

⁴² Indana Zulfa, wawancara oleh penulis, tanggal 18 Maret 2023, wawancara 3, transkrip.

⁴³ Karina Ienast Suroyya, wawancara oleh penulis, tanggal 18 Maret 2023, wawancara 6, transkrip.

2) Tahap Inti

Penguasaan kitab kuning di madrasah berlangsung selama 1 jam. Sebelum pengampu menyuruh siswa untuk melakukan sorogan, langkah pertama dalam penguasaan kitab yaitu dengan siswa melakukan *muthola'ah* kitab terlebih dahulu secara mandiri sambil guru kitab menyiapkan materi selanjutnya yang akan dibahas. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Aly Mas'ad bahwa:

“Sambil saya menyiapkan materi yang akan dibahas selanjutnya, biasanya saya suruh *muthola'ah* kitab terlebih dahulu dengan teman yang lain. supaya nanti kalau mereka melakukan sorogan kitab mereka tambah lancar membacanya dan paham makna dalam setiap bacaan”.⁴⁴

Reza Amalia Putri siswa kelas XII IPS 2 juga mengungkapkan, bahwa:

“Kalau yi ma'ad menyiapkan materi biasanya kita disuruh untuk *muthola'ah* kitab dulu mbak eh kalau ada yang tertinggal maknanya kan bisa tanya ke temen juga”.⁴⁵

Dalam wawancara diatas dengan *muthola'ah* kitab yang dilakukan sebelum melaksanakan metode sorogan adalah siswa dapat belajar terlebih dahulu dan memahami makna-makna pada setiap bacaan pada kitabnya masing-masing, apabila siswa tersebut kesusahan dalam membaca kitabnya atau bahkan ada yang tertinggal dalam pemaknaannya mereka juga bisa sambil bertanya kepada teman yang lain dan melengkapi kitabnya tersebut.

Tahap penguasaan kitab kuning selanjutnya adalah pengampu menjelaskan bacaan dan memberikan makna pada setiap kalimat, siswa mendengarkan pengampu dengan memegang kitab untuk diberikan *syakkal*, serta memberikan makna arab *pegon* pada setiap

⁴⁴ Aly Mas'ad, wawancara oleh penulis, tanggal 14 Februari 2023, wawancara 1, transkrip.

⁴⁵ Reza Amalia Putri, wawancara oleh penulis, tanggal 18 Maret 2023, wawancara 4, transkrip.

kalimat pada kitab. Seperti yang diungkapkan oleh Karina Ienast Suroyya siswa kelas XII IPA 1, bahwa:

“Biasannya yi Ma’ad setelah *muthola’ah* itu menerangkan terlebih dahulu makna serta memberikan kharokat pada bacaan tersebut dan kami menyimak dengan memberikan *makna gandul* pada kitab kita masing-masing”.⁴⁶

Selanjutnya setelah pengampu memberikan pemaknaan dalam setiap bacaan pada kitab *Fathul Qorib*, tahap inti dalam penguasaan kitab kuning ini yaitu dengan menerapkan metode sorogan kitab secara bergantian, metode sorogan yang diterapkan dimana penyampaian kitab dengan cara murid membaca dan guru mendengarkan sambil memberi catatan, atau bimbingan bila diperlukan. Sebagaimana diungkapkan oleh Bapak Aly Mas’ad, bahwa:

“Mereka setiap kali tatap muka melakukan sorogan kitab secara bergantian, dengan metode sorogan kitab yang dilakukan maka anak-anak dengan mudah memahami apa isi dari materi tersebut, makna pada setiap kalimat, tidak hanya itu dengan sorogan kitab maka mereka tau letak kesalahan pemaknaan pada setiap bacaan yang mereka baca didalam kitab”.⁴⁷

Dari penelitian yang telah dilakukan, sistem penguasaan kitab sorogan yang dilakukan di MA Silahul Ulum ini cukup berbeda dengan sorogan yang ada di pondok pesantren, metode sorogan dengan menghadap guru secara bergantian dan di koreksi bacaan oleh pengampu. Tetapi pelaksanaan penguasaan kitab kuning dengan metode sorogan di madrasah dilakukan dengan cara siswa maju kedepan dengan membawa kitab kuning dan membaca kitabnya secara keras dihadapan teman-teman yang lain, dengan metode sorogan yang dilakukan tersebut maka tidak hanya pengampu yang mengoreksi

⁴⁶ Karina Ienast Suroyya, wawancara oleh penulis, tanggal 18 Maret 2023, wawancara 6, transkrip.

⁴⁷ Aly Mas’ad, wawancara oleh penulis, tanggal 14 Februari 2023, wawancara 1, transkrip.

bacaan tetapi teman yang lain ikut menyimak dan mengoreksi setiap bacaan teman tersebut.⁴⁸ seperti diungkapkan oleh Bapak Aly Mas'ad, bahwa:

“Jika saya lakukan sistem dengan mereka maju satu persatu menghadap saya saja maka teman yang lain “sak karepe dewe” dalam arti mereka hanya akan menunggu waktu giliran mereka sorogan kitab saja. Makannya saya melakukan sorogan kitab dengan mereka membacakan kitab nya secara keras, maka teman yang lain akan ikut menyimak dengan kitab mereka dan apabila dari salah satu merek ada yang tertinggal dalam pemaknaannya maka mereka bisa melengkapi kitabnya tersebut”.⁴⁹

Reza Amelia Putri siswa kelas XII IPA 2 juga mengungkapkan, bahwa:

“Dengan sorogan seperti ini malahan saya senang mbak, karena dengan begitu pada saat tertinggal atau salah dalam pemaknaan saya bisa memperbaiki dan merubah makna pada kitab saya”.⁵⁰

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode sorogan yang dilakukan pada penguasaan kitab kuning di MA Silahul Ulum memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami kitab kuning, mereka melakukan membaca secara bergantian dengan keras didepan, tujuannya agar tidak hanya guru saja yang mengoreksi, tetapi siswa yang lain juga dapat menyimak dan mengoreksi pada setiap bacaan yang telah mereka artikan, dengan begitu maka jika ada siswa yang tertinggal dalam pemaknaan mereka juga bisa sambil melengkapi makna arab *pegon* pada kitabnya tersebut. Selain itu dengan metode sorogan tersebut akan membuat siswa terbiasa dalam mengartikan kitab kuning

⁴⁸ Hasil pengamatan di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, tanggal 14 Februari 2023.

⁴⁹ Aly Mas'ad, wawancara oleh penulis, tanggal 14 Februari 2023, wawancara 1, transkrip.

⁵⁰ Reza Amelia Putri, wawancara oleh penulis, tanggal 18 Maret 2023, wawancara 3, transkrip.

dan memberikan kemudahan untuk mereka memahami karena mereka sudah terbiasa dan bahkan hampir setiap tatap muka menerapkan metode sorogan.

Setelah siswa selesai sorogan kitab secara bergantian, langkah selanjutnya dalam program penguasaan kitab kuning yang dilakukan oleh pengampu adalah pengampu menyuruh salah satu siswa untuk maju menuliskan materi yang sudah terangkan pengampu sebelum sorogan untuk ditulis dipapan tulis dan akan dibahas secara bersama-sama terkait kajian ilmu *Nahwu*. Dengan materi yang sudah dituliskan pada salah satu siswa, langkah selanjutnya pengampu menerangkan kajian *nahwu shorof* pada setiap bacaan dan menentukan tarkib *I'rob* pada setiap bacaan diantaranya menentukan *mubtada'*, *khobar*, dan alasan kenapa kalimat tersebut dibaca *jer*, *nashob* dan lain sebagainya.

Seperti halnya yang telah diungkapkan oleh Bapak Aly Mas'ad:

“Tujuan siswa menulis dipapan tulis adalah dengan media seperti itu mereka akan paham dan mengerti bacaan *I'rob* dimana letak *mubtada'* dimana *khobar*, dan kenapa bisa dibaca *jer*, jujur mereka baru tau apa itu *mubtada'* dan *khobar* itu baru pas saya ajar itu, sebelumnya mereka tidak tau dengan yang namanya ketentuan *nahwu shorof* tersebut, dan real itu. Kalau hanya diterangkan melalui ucapan malahan siswa akan tambah pusing dan mereka sulit memahami kajian ilmu nahwu yang ada pada setiap bacaan tersebut”.⁵¹

Dari hasil wawancara tersebut bahwa penguasaan kitab yang telah dilaksanakan dengan pengampu menerangkan kajian ilmu nahwu dipapan tulis, maka akan memudahkan siswa untuk memahami kaidah-kaidah *nahwu shorof* pada setiap bacaan maka dengan media papan tulis akan memudahkan siswa untuk memahami berbagai kaidah *nahwu shorof* yang terdapat

⁵¹Aly Mas'ad, wawancara oleh penulis, tanggal 14 Februari 2023, wawancara 1, transkrip.

pada bacaan kitab dan mengetahui lebih jelas *I'rob* yang terdapat di dalam bacaan kitab *Fathul Qorib*. Menentukan *I'rob* yang terdapat pada bacaan kitab kuning memang tidak mudah, maka dari itu pengampu kitab harus menjelaskan secara berulang-ulang. Pengampu memberikan kesempatan bertanya kepada mereka, yang mereka belum pahami dan kuasai dalam menentukan tarqib *I'rob* tersebut.

Dalam observasi pada penguasaan kitab kuning bahwa pengampu menerangkan perkalimat untuk dibahas secara detail maksud dari bacaan tersebut di papan tulis. Pengampu akan menerangkan secara terperinci terkait kajian ilmu *nahwu shorof* yang terdapat pada kitab tersebut, dengan menunjukkan kalimat *muftada'* dan *khobar*, serta alasan-alasan bacaan tersebut dibaca *khobar*, *jer*, dan lain sebagainya. Siswa harus paham terlebih dahulu arti dalam kajian *nahwu shorof* dengan begitu siswa lebih mudah menebak kalimat *nahwu shorof* yang terdapat pada kalimat tersebut.⁵²

3) Tahap Penutup

Setelah selesai proses penguasaan kitab kuning, tahap yang terakhir adalah tahap penutup. Berakhirnya program penguasaan kitab kuning yaitu dengan ditandai dengan pengampu kitab mengakhiri dengan membaca hamdalah dan "*wallahu A'lam Bishawab*". Setelah pengampu mengakhiri dengan bacaan tersebut selanjutnya siswa mengumpulkan jurnal bimbingan munaqosah kepada guru kitab untuk diberikan tanda tangan.⁵³ Seperti diungkapkan oleh Karina Ienast Suroyya siswa kelas XII IPA 1, bahwa:

"Kalau sudah selesai penguasaan kitab gurunya mengucapkan Alhamdulillah lalu "*wallahu A'lam Bishawab*" setelah itu kita mengumpulkan buku

⁵² Hasil Observasi di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, tanggal 15 Februari 2023.

⁵³ Hasil Observasi di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, tanggal 14 Februari 2023.

pink (jurnal bimbingan) untuk ditanda tangani oleh guru mbak”.⁵⁴

Dari pemaparan diatas tahap penutup dalam penguasaan kitab kuning yaitu dengan pengampu mengakhiri dengan mengucapkan Alhamdulillah kemudian siswa menyodorkan buku jurnal bimbingan munaqosah kepada pengampu kitab untuk ditanda tangani. Dibuatkan jurnal bimbingan munaqosah adalah untuk memudahkan bagi guru dan siswa sampai mana materi yang sudah mereka pelajari pada penguasaan kitab *Fathul Qorib*. Serta tidak lupa disetiap akhir penguasaan kitab kuning guru kitab selalu memberikan pesan atau nasihat agar siswa tersebut lebih semangat dalam proses penguasaan kitab dan sering-sering melakukan mudarosah kitab dirumah. Dan terakhir membaca do'a penutup dengan membaca hamdallah bersama-sama, kemudian pengampu mengucapkan salam penutup.

c. Tahap Evaluasi

Setiap pembelajaran tentu ada tiga komponen yang saling berkaitan yaitu proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Evaluasi adalah suatu tindakan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program pendidikan atau pengajaran yang telah dilaksanakan. Jenis evaluasi program penguatan kompetensi penguasaan kitab kuning di MA Silahul Ulum bermacam-macam, sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Aly Mas'ad bahwa:

“Evaluasi yang diterapkan pada penguasaan kitab dilakukan setiap tatap muka, dengan sistem murid membaca secara bergantian dan membacakan materi yang telah diajarkan kemarin, serta teman yang lain menyimak dan mengoreksi bacaan yang dibacakan oleh temannya tersebut”.⁵⁵

⁵⁴ Karina Ienast Suroyya, wawancara oleh penulis, tanggal 18 Maret 2023, wawancara 6, transkip.

⁵⁵ Aly Mas'ad, wawancara oleh penulis, tanggal 14 Februari 2023, wawancara 1, transkip.

Risa Eni Susanti siswa kelas XII IPA 2 juga mengungkapkan, bahwa:

“Evaluasinya itu berupa sorogan kitab setiap tatap muka, dengan metode sorogan secara bergantian, evaluasi kitab tidak hanya itu, yang terpenting memahami materinya dan juga harus paham *I’rob* yang terdapat dalam kitab tersebut”.⁵⁶

Untuk mendapatkan umpan balik (*feedback*) dalam proses penguasaan kitab kuning, pengampu kitab melakukan evaluasi setiap tatap muka dan ujian kelulusan yang dilakukan sebelum ujian Madrasah. Evaluasi tersebut dilaksanakan dengan dua cara, yaitu:

1) Evaluasi Tatap Muka

Proses evaluasi dilakukan setiap tatap muka dengan siswa melakukan sorogan individu, membaca bergantian materi kemarin dengan membawa kitab kuning. Dalam evaluasi penguasaan kitab kuning siswa membacakan perkata kemudian memberikan makna, pengampu serta siswa yang lain menyimak dan mengoreksi bacaan siswa tersebut dari segi lafadz dan maknanya. Bapak Aly Mas’ad menuturkan, bahwa:

“Ketika anak tersebut membaca secara bergantian dengan metode sorogan, teman yang lain menyimak maka jika terdapat kesalahan lafadz maupun makna mereka bisa saling membenarkan satu sama lain. dan kalau salah satu dari mereka ada yang tertinggal pada saat mengartikan mereka juga bisa sambil melengkapi kitab yang kurang pada bacaan tersebut, maka dari itu setiap kali tatap muka maka saya adakan evaluasi kitab”.⁵⁷

⁵⁶ Risa Eni Susanti, wawancara oleh penulis, tanggal 18 Maret 2023, wawancara 5, transkrip.

⁵⁷ Aly Mas’ad, wawancara oleh penulis, tanggal 14 Februari 2023, wawancara 1, transkrip.

Hal senada juga diungkapkan oleh Indana Zulfa siswa kelas XII IPA 2, bahwa:

“kalau evaluasi harian itu waktu tatap muka penguasaan kitab mbak, kita disuruh sorogan bergantian”.⁵⁸

Dari hasil wawancara diatas tersebut menjelaskan bahwa evaluasi yang digunakan dengan cara diadakannya metode sorogan dengan maju secara bergantian dengan memberikan harokat serta makna sesuai dengan bacaan, tidak hanya pengampu yang menyimak tetapi teman yang tidak mendapat giliran sorogan juga ikut menyimak dan mengoreksi bacaan yang dibacakan temannya pada saat sorogan berlangsung.

2) Evaluasi Akhir

Berdasarkan observasi penelitian dapat melihat bahwa MA Silahul Ulum juga menerapkan proses evaluasi akhir yaitu Munaqosah membaca kitab kuning sebagai syarat kelulusan siswa kelas XII. Evaluasi munaqosah yang diterapkan madrasah dengan melibatkan orang tua siswa pada saat munaqosah kitab. Siswa akan diuji dengan pengujinya guru dari madrasah sendiri yaitu guru-guru sepuh yang ada di MA Silahul Ulum. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bapak Aly Mas'ad:

“Bahwa di MA Silahul Ulum tidak hanya evaluasi tiap tatap muka tetapi juga melakukan evaluasi diakhir pembelajaran, yang dilakukan sebelum ujian kelulusan. Munaqosah kitab kuning nantinya siswa didampingi oleh orang tua mereka masing-masing dan akan diuji oleh kyai sepuh yang ada di madrasah dengan sistem pemanggilan secara acak”.⁵⁹

⁵⁸ Indana Zulfa, wawancara oleh penulis, tanggal 18 Maret 2023, wawancara 3, transkrip.

⁵⁹ Aly Mas'ad, wawancara oleh penulis, tanggal 14 Februari 2023, wawancara 1, transkrip.

Hal senada juga diungkapkan oleh Indana Zulfa siswa kelas XII IPA 2, mengatakan bahwa:

“Dengan sistem munaqosah kitab yang mana didampingi oleh orang tua membuat saya deg-degan kalau tidak bisa menjawab pertanyaan dari penguji, pada munaqosah saya belajar semalaman dan menyiapkan dengan matang agar pada saat munaqosah bisa mengartikan dan menjawab pertanyaan dengan lancar”.⁶⁰

Dari hasil wawancara tersebut bahwa MA Silahul Ulum tidak hanya pengujian kitab kuning saja tetapi pada saat munaqosah kitab kuning siswa kelas XII juga akan diuji bacaan Al-Qur’an serta menghafalkan Tahlil dengan waktu yang bersamaan. Munaqosah kitab kuning dilaksanakan sebelum ujian madrasah, yang dilakukan 2 hari berturut-turut. Satu hari untuk siswa XII IPA 1 dan XII IPA 2, dan hari berikutnya untuk siswa XII IPS 1 dan XII IPS 2. Siswa yang melaksanakan munaqosah wajib didampingi oleh orang tuanya pada saat Munaqosah kitab. Kitab yang akan diujikan adalah kitab *Fathul Qorib* yang sudah mereka pelajari pada saat penguasaan kitab. Kitab yang digunakan pada munaqosah yaitu kitab *gundul* yang telah disiapkan dari madrasah dimana siswa harus bisa membaca sesuai harokat yang benar dan memberikan makna pada setiap bacaan. Materi untuk munaqosah kitab yaitu “kitabushsholah” dimana terdapat 13 pasal didalamnya. Sistem pertanyaan yang diberikan kepada siswa tergantung pada pengujinya secara acak.⁶¹

Terdapat tiga syarat penilaian madrasah yang wajib dikuasai oleh siswa pada saat munaqosah berlangsung diantaranya, *Pertama*, siswa diminta agar memberikan *syakkal* dan membacakan makna *pegon* dengan benar pada setiap bacaan. *Kedua*, dinilai dari segi kelancaran membaca kitab kuning. *Ketiga*,

⁶⁰ Indana Zulfa, wawancara oleh penulis, tanggal 18 Maret 2023, wawancara 3, transkrip.

⁶¹ Hasil Observasi di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, tanggal 18 Maret 2023.

memahami dan menjelaskan kaidah *nahwu shorof* yang terdapat pada bacaan sesuai dengan pertanyaan yang diberikan oleh penguji kitab. Kaidah *nahwu shorof* pada pertanyaan penguji biasanya siswa harus bisa menunjukkan *mubtada'*, *khobar* pada bacaan tersebut, serta alasan-alasan kenapa pada kalimat tersebut bisa dibaca *rofa'*, *nashob*, *jazm*. Diharapkan kegagalan pada saat munaqosah tidak begitu banyak, karena penilaian apa adanya. Misal, bisa ditulis lulus dan yang tidak lulus siswa harus melakukan remedial dan harus mengulang.⁶²

Pengumuman lulus tidaknya munaqosah kitab tidak langsung diumumkan, tetapi siswa harus menunggu pengumuman dari madrasah keesokan harinya setelah melakukan munaqosah kitab kuning. Siswa yang tidak lulus dalam membaca kitab selanjutnya wajib mengikuti remedial, mereka harus belajar kembali dengan pengampu dan mengujikan lagi kepada penguji kitab tersebut dengan diluar waktu ujian munaqosah.

3. Pola Program Penguatan Kompetensi Penguasaan Kitab Kuning di Madrasah Aliyah Silahul Ulum

Madrasah merupakan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, tidak hanya mengajarkan disiplin ilmu pengetahuan umum saja, namun juga pendidikan agama. Berbagai kegiatan keagamaan banyak diterapkan di dalam lingkungan madrasah seperti halnya model program penguatan kompetensi penguasaan kitab kuning yang diterapkan di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati yang menggunakan metode sorogan kitab.

Program penguasaan kitab kuning dilaksanakan setiap menjelang tahun ajaran baru bagi kelas XII. Program penguasaan kitab kuning sebagai wujud tindak lanjut hasil evaluasi yang dilaksanakan setiap akhir tahun pembelajaran. Penguasaan kitab kuning ini melibatkan seluruh elemen madrasah yang meliputi kepala madrasah dan seluruh guru sepuh yang menguasai kitab kuning.

⁶² Hasil Observasi di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, tanggal 18 Maret 2023.

Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Aly Mas'ad, bahwa:

“Program penguasaan kitab ini diterapkan pada awal tahun ajaran baru bagi kelas XII yang sudah dimulai sejak bulan agustus sampai nanti mereka menghadapi ujian akhir madrasah (munaqosah kitab kuning) yang diterapkan madrasah”.⁶³

Dari hasil penelitian program penguasaan kitab kuning sebenarnya sudah ada sejak berdirinya madrasah, tetapi seiring berkembangnya waktu program penguasaan telah mengalami perombakan dengan menambahkan kitab *Fathul Qorib* sebagai ujian munaqosah kitab kuning yang akan diterapkan di madrasah untuk kelas XII. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Salamun, bahwa:

“program penguasaan kitab sudah diterapkan oleh para masyayikh sejak berdirinya MA Silahul Ulum, dan mengalami perombakan, dan munaqosah kitab ini baru diimplementasikan di madrasah sekitar 6 tahun yang lalu yaitu pada tahun 2016”.⁶⁴

Program penguasaan kitab kuning kelas XII terbagi menjadi empat kelompok yaitu: Hari Rabu kelas XII IPA 2, hari Kamis kelas XII IPA 1, hari Sabtu kelas XII IPS 1, hari Minggu kelas XII IPS 2. Pelaksanaan kitab kuning dilaksanakan di rumah pengampu kitab, tetapi waktu pelaksanaan program penguasaan kitab kuning antara laki-laki dan perempuan berbeda. Untuk perempuan pelaksanaan penguasaan kitab kuning dimulai pukul 16.00 WIB sampai pukul 17.00 WIB. Dan malam hari selesai sholat magrib pukul 18.00 WIB sampai pukul 19.00 WIB untuk siswa laki-laki.⁶⁵

Bapak Salamun selaku kepala Madrasah memahami penguasaan kitab kuning sebagai bentuk pendidikan agama yang merupakan pondasi utama anak supaya anak tidak hanya ahli dalam disiplin ilmu umum, namun juga mampu

⁶³ Aly Mas'ad, wawancara oleh penulis, tanggal 14 Februari 2023, wawancara 1, transkrip.

⁶⁴ Salamun, wawancara oleh penulis, tanggal 16 Februari 2023, wawancara 2, transkrip.

⁶⁵ Hasil Pengamatan di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, tanggal 15 Februari 2023.

menguasai kitab-kitab kuning serta mengamalkan syariat. Hal tersebut sesuai pernyataan beliau:

“Dalam penguasaan kitab ini nantinya agar siswa yang lulusan dari madrasah mempunyai keilmuan agama yang kuat serta siswa bisa berpendapat bukan dari pikirannya sendiri tetapi dengan referensi-referensi kitab yang sudah mereka pelajari di Madrasah”.⁶⁶

Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak Aly Mas’ad selaku pengampu kitab. Beliau mengungkapkan bahwa:

“Dengan diterapkan penguasaan kitab kuning siswa akan termotivasi dan syariat akan tetap tepenuhi, dia melaksanakan syariat berbasis pada ilmu bukan pada cerita atau pengalaman pribadi yang tidak dijelaskan ilmunya”.⁶⁷

Model program penguasaan kitab kuning di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati diantaranya:

1. Tujuan Program Kompetensi Penguasaan Kitab Kuning

Tujuan penguasaan kitab yang jelas dan terukur merupakan aspek penting untuk menentukan keberhasilan peserta didik melalui proses pembelajaran. setiap kegiatan pembelajaran seorang pengajar juga menentukan target belajar atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Adapun tujuan dari program kompetensi penguasaan kitab kuning adalah tujuan bagi lembaga sebagai program unggulan yang membedakan dengan madrasah lainnya, melestarikan keilmuan berbasis keislaman, melestarikan wasiat dari para masyayikh, mempunyai tanggung jawab untuk menghidupkan syariat serta sebagai pembekalan dasar pada anak didik atau *student concept* dalam penguasaan kitab-kitab salaf dan sebagai pemicu semangat untuk mendalami kitab-kitab fiqh yang lebih banyak lagi. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Aly Mas’ad, bahwa:

⁶⁶ Salamun, wawancara oleh penulis, tanggal 16 Februari 2023, wawancara 2, transkrip.

⁶⁷ Aly Mas’ad, wawancara oleh penulis, tanggal 14 Februari 2023, wawancara 1, transkrip.

“Satu-satunya yang masih kita pegangi dalam ketentuan-ketentuan dasar kita mengambil atau kita berperilaku adalah kitab salafy masih berbasis pada kitab salafy, belum menggunakan makro’ atau takbir-takbir kitab modern artinya kita mempelajari ubudiyah kita baik itu mahdhoh maupun muamalah selalu berbasis pada kitab-kitab kuning, itu diantara tujuannya, sehingga mereka itu tidak lepas dari pada perilakunya dari keilmuan”.⁶⁸

Sedangkan manfaat dari program penguasaan kitab kuning, sebagaimana diungkapkan oleh Bapak Salamun, bahwa:

“keilmuan siswa akan semakin mantap, siswa bisa berpendapat bukan dari pikirannya sendiri tetapi bisa mengambil referensi dari kitab tersebut untuk dijadikan dasar”.⁶⁹

Dari wawancara tersebut bahwa manfaat dari program penguasaan kitab kuning akan menambah kemampuan peserta didik dalam menguasai Bahasa Arab, menambah kemampuan dasar peserta didik terhadap *Nahwu Shorof* serta dapat membekali peserta didik dengan pemahaman keagamaan yang bersumber pada kitab-kitab salaf yang akan menambah kecintaan peserta didik terhadap kitab kuning.

Tujuan dan manfaat dari program penguasaan kitab kuning merupakan rencana awal sebelum dilaksanakan program penguasaan kitab kuning. Tujuan dan manfaat tersebut sangatlah berpengaruh baik pada lembaga maupun peserta didik untuk memperoleh hasil yang diharapkan setelah melaksanakan program penguatan kompetensi penguasaan kitab kuning.

2. Bahan dan Materi Penguasaan Kitab Kuning

Dalam merencanakan program penguasaan kitab kuning MA Silahul Ulum Asempapan juga

⁶⁸ Aly Mas’ad, wawancara oleh penulis, tanggal 14 Februari 2023, wawancara 1, transkrip.

⁶⁹ Salamun, wawancara oleh penulis, tanggal 16 Februari 2023, wawancara 2, transkrip

mempertimbangkan isi dan materi yang akan diberikan kepada peserta didik, mengingat rata-rata dari peserta didik adalah bukan merupakan santri yang mondok, jadi pemahaman mereka tentang ilmu dasar keagamaan rata-rata masih minim, selain itu anak juga sudah mendapatkan pelajaran yang cukup banyak jadi dikhawatirkan anak akan takut kalau ada program tambahan penguasaan kitab kuning.

Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh Kepala Madrasah bahwa peserta didik pelajarannya sudah cukup banyak, kalau ditambah lagi dengan baca kitab peserta didik dikhawatirkan justru takut, akhirnya diberikan materi kitab kuning sesuai dengan kebutuhan mereka, seperti yang kita terapkan yaitu kitab *fathul qorib* sebagai bahan penguasaan kitab kuning.⁷⁰

Hal tersebut juga dingkapkan oleh Bapak Aly Mas'ad selaku guru kitab, bahwa:

“Untuk kitab *Fathul Qorib* memang kategorinya memang masih dalam posisi *mubtadi'in* artinya mudah dipaham oleh orang-orang yang baru belajar baik secara bahasa maupun pemaknaannya”.⁷¹

Dalam penguasaan kitab kuning yang digunakan adalah kitab *Fathul Qorib* dengan Materi “*Kitabussholah*”, yang membahas tentang tata cara shalat, syarat-syarat shalat, rukun shalat dan lain sebagainya. Alasan Madrasah memilih kitab *Fathul Qorib* sebagai program penguasaan kitab adalah dalam kehidupan sehari-hari tidak terlepas dengan yang namanya hukum fiqih baik dalam ubudiyah dan muamalah. Maka dengan mempelajari kitab *Fathul Qorib* kita bisa menerapkan dengan baik dan benar yang berkaitan dengan shalat, karena shalat adalah hal yang paling penting bagi kita bahkan 5 waktu kita mengerjakannya. Maka dari itu dengan penguasaan

⁷⁰ Salamun, wawancara oleh penulis, tanggal 16 Februari 2023, wawancara 2, transkrip

⁷¹ Aly Mas'ad, wawancara oleh penulis, tanggal 14 Februari 2023, wawancara 1, transkrip

kitab *Fathul Qorib* siswa bisa mengerti tentang tata cara sholat yang baik, serta dalam muamalah dan lain sebagainya yang berkaitan dengan hal ubudiyah.⁷²

Sebagaimana diungkapkan oleh Bapak Salamun, selaku kepala Madrasah bahwa:

“Memilih kitab *Fathul Qarib* adalah selain kitab ini mudah dipahami dan dalam hukum-hukum yang ada di dalamnya yang harus mereka kenali untuk bahan ilmu juga mereka pada saat melakukan kewajiban seperti sholat, mereka sudah mempunyai ilmu dan diterapkan dalam ibadahnya”.⁷³

Kesimpulan dari wawancara diatas bahwa, dengan mereka mempelajari kitab *Fathul Qarib* selain mudah untuk mereka pahami dimana materi yang terdapat dalam kitab *Fathul Qarib* tentang bab sholat karena itu bagian dari pada kewajiban yang harus dilakukan setiap hari dan tidak boleh ditinggalkan maka mereka harus dikenali dan tau sendiri membacanya sekaligus memomori sebagai bahan ilmu.

3. Metode Program Penguasaan Kitab Kuning

Metode yang sesuai untuk diterapkan dalam proses penguasaan kitab, dalam pelaksanaan program penguasaan kitab kuning menggunakan metode sorogan. Metode sorogan termasuk salah satu upaya madrasah menjadikan anak didiknya bukan hanya mahir bidang akademik namun juga dibidang penguasaan kitab. melalui metode sorogan yang diterapkan di madrasah maka siswa akan lebih paham dan mengerti makna yang terdapat di setiap bacaan kitab, tidak hanya mengandalkan pengampu kitab untuk menerangkan setiap bacaan secara terus menerus tetapi siswa juga dilatih untuk bisa belajar membaca dan memaknai kitab dalam setiap bacaan yang ada di dalam kitab kuning.

⁷² Aly Mas'ad, wawancara oleh penulis, tanggal 14 Februari 2023, wawancara 1, transkrip.

⁷³ Salamun, wawancara oleh penulis, tanggal 16 Februari 2023, wawancara 2, transkrip.

Dari penelitian yang telah peneliti lakukan, sistem penguasaan kitab sorogan yang dilakukan di madrasah ini sedikit berbeda dengan sorogan yang ada di pondok pesantren, metode sorogan dengan menghadap guru secara bergantian dan di koreksi oleh pengampu. Tetapi pelaksanaan penguasaan kitab kuning dengan metode sorogan dilakukan dengan cara siswa maju kedepan dengan membawa kitab kuning dan membaca kitabnya secara keras dihadapan teman-teman yang lain. dengan metode sorogan yang dilakukan tersebut maka tidak hanya guru kitab yang mengoreksi bacaan siswa tetapi teman yang lain ikut menyimak dan mengoreksi setiap bacaan teman tersebut.⁷⁴ Seperti diungkapkan oleh Bapak Aly Mas'ad, bahwa:

“Jika saya lakukan sistem dengan mereka maju satu persatu menghadap saya saja maka teman yang lain “sak karepe dewe” dalam arti mereka hanya akan menunggu waktu giliran mereka sorogan kitab saja. Makannya saya melakukan sorogan kitab dengan mereka membacakan kitab nya secara keras, maka teman yang lain akan ikut menyimak dengan kitab mereka dan apabila dari salah satu merek ada yang tertinggal dalam pemaknaannya maka mereka bisa melengkapi kitabnya tersebut.⁷⁵

Kesimpulannya bahwa penggunaan metode sorogan yang dilakukan pada penguasaan kitab kuning supaya lebih memudahkan bagi siswa untuk memahami kitab kuning, dimana mereka membaca secara bergantian didepan dengan membacakan secara keras agar siswa yang lain ikut menyimak serta mengoreksi bacaan yang sedang dibacakan oleh temannya.

Dalam perencanaan penguasaan kitab pengampu kitab tidak dituntut untuk membuat RPP, akan tetapi diwajibkan agar mempunyai kitab-kitab referensi terkait kitab *Fathul Qorib*. selain itu pihak madrasah

⁷⁴Hasil Observasi di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, tanggal 14 Februari 2023.

⁷⁵Aly Mas'ad, wawancara oleh penulis, tanggal 14 Februari 2023, wawancara 1, transkrip.

menyiapkan kertas berisi lampiran kisi-kisi untuk mereka pelajari pada saat munaqosah di dalamnya berupa soal-soal terkait pertanyaan yang keluar pada ujian munaqosah kitab disamping terdapat soal-soal ujian kertas tersebut juga dilengkapi materi dan penjelasan-penjelasan mengenai kajian *nahwu shorof* didalamnya untuk mereka pelajari. Kisi-kisi serta penjelasan-penjelasan mengenai nahwu shorof tersebut yang dijadikan acuan bagi peserta didik pada saat ujian munaqosah kitab berlangsung.⁷⁶

4. Sarana Prasarana Program Penguasaan Kitab Kuning

Sarana dan prasarana (sarpras) merupakan alat-alat yang digunakan untuk mendukung tercapainya program penguasaan kitab kuning, sehingga sarpras yang digunakan benar-benar diperhatikan dan dilengkapi. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Bapak Salamun selaku Kepala Madrasah, bahwa:

“Dalam program penguasaan kitab kuning sudah tersedia sarana dan prasarana yang mendukung, selain kitab-kitab sudah disediakan dan ada kitab besar karena seorang guru itu perlu referensi-referensi yang lebih luas makannya dari madrasah sudah menyiapkan kitab yang lebih besar untuk sebagai bahan rujukan bagi guru kitab”.⁷⁷

Berdasarkan hasil penelitian tentang program penguasaan kitab kuning perencanaan dalam meningkatkan potensi siswa di MA Silahul Ulum Asempapan, pengampu kitab diwajibkan untuk memiliki kitab-kitab besar sebagai bahan referensi supaya mudah melaksanakan penguasaan kitab kuning untuk bisa dijadikan acuan. Selain kitab-kitab sarana prasarana yang digunakan dalam program penguasaan kitab yaitu dengan media papan tulis. Media papan tulis

⁷⁶Aly Mas'ad, wawancara oleh penulis, tanggal 14 Februari 2023, wawancara 1, transkrip.

⁷⁷Salamun, wawancara oleh penulis, tanggal 16 Februari 2023, wawancara 2, transkrip.

tersebut digunakan untuk membahas kajian *nahwu shorof* yang terdapat pada bacaan kitab *Fathul Qorib*.⁷⁸

Jadi, dalam penguasaan kitab kuning di MA Silahul Ulum diharapkan peserta didik selain memahami konsep dasar membaca kuning juga mengerti dari isi materi yang terdapat dalam kitab kuning, sehingga siswa tidak hanya mampu membaca kitab kuning tetapi juga dapat meningkatkan akhlak dan etika yang baik dalam mengamalkan isi dari kitab kuning.

5. Evaluasi

Untuk mengetahui hasil dari program penguatan kompetensi penguasaan kitab kuning maka diadakanlah evaluasi. Evaluasi ini seperti yang diungkapkan oleh Bapak Aly Mas'ad:

“evaluasi kitab kita adakan setiap kali tatap muka pada saat bimbingan kitab berlangsung. Kita melakukan evaluasi dengan metode sorogan kitab dengan siswa membacakan kitabnya secara bergantian dimana pengampu dan teman yang lain ikut menyimak bacaan siswa yang melakukan sorogan kitab tersebut”.⁷⁹

Reza Amelia Putri siswa kelas XII IPA 2 juga mengungkapkan, bahwa:

“evaluasi diadakan setiap bimbingan mbak dengan sorogan kitab, teman yang melakukan sorogan disimak secara bersama-sama dan apabila salah dalam pemaknaanya bisa saling mengingatkan dan memberitahu makna yang benar, intinya kita selalu melakukan evaluasi setiap tatap muka dengan metode sorogan kitab”.⁸⁰

⁷⁸ Hasil Observasi di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, tanggal 14 Februari 2023

⁷⁹ Aly Mas'ad, wawancara oleh penulis, tanggal 14 Februari 2023, wawancara 1, transkrip.

⁸⁰ Reza Amalia Putri, wawancara oleh penulis, tanggal 18 Maret 2023, wawancara 4, transkrip.

Hasil wawancara diatas tersebut dijelaskan bahwa evaluasi digunakan dengan cara sorogan kitab yang diterapkan setiap tatap muka dimana siswa membaca kitabnya masing-masing secara bergantian dengan disimak dan dibenarkan oleh pengampu dan siswa yang lain.

Berdasarkan observasi peneliti dapat melihat bahwa MA Silahul Ulum juga terdapat evaluasi akhir yaitu Munaqosah kitab (ujian kelulusan) bagi kelas XII, evaluasi munaqosah yang diterapkan madrasah dengan melibatkan orang tua siswa. Penguji munaqosah kitab dari guru madrasah sendiri, yakni kyai sepuh yang mempunyai kompetensi dibidang kitab kuning. Kitab yang digunakan pada munaqosah yaitu kitab gundul yang telah disiapkan dari madrasah dimana siswa harus bisa membaca sesuai harokat yang benar dan memberikan makna pada setiap kalimat. Selain siswa menghafalkan kosa kata pada setiap kalimat, hal yang wajib dipersiapkan oleh siswa saat munaqosah kitab adalah mampu menguasai kajian ilmu *nahwu shorof* karena standar penilaian dan pertanyaan yang diberikan Penguji kitab adalah siswa mampu menentukan *tarkib 'irob* serta alasan-alasan kenapa kalimat tersebut bisa dibaca *rofa', nashob, jazm*.

Berikut tabel terkait pola program penguatan kompetensi penguasaan kitab kuning yang ada di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati:⁸¹

Tabel 4. 3 Praksis Penguatan Kompetensi Penguasaan Kitab Kuning

No	Aspek	Indikator	Evidensi
1.	Latar belakang penguasaan kitab kuning	Tujuan	Salah satu tujuan dari pendirian madrasah ini adalah dengan melestarikan kitab kuning dan harus menerapkan kitab-kitab salaf sebagai salah satu keunggulan

⁸¹ Hasil Observasi di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, tanggal 14 Februari 2023

			kompetensi, karena untuk meneruskan keinginan para masyayikh supaya madrasah tidak sepi dari ilmu agama. Adanya penerapan kitab kuning ini dapat meningkatkan wawasan peserta didik tentang ilmu keislaman yang bersumber pada kitab kuning.
2.	Pelaksanaan	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Penetapan waktu munaqosah Dilaksanakan selama 2 hari yaitu tanggal 18-19 Maret 2023. Dimulai dari jam 08.00-12.00 WIB. • Penetapan waktu bimbingan kitab kuning • Penetapan pengampu kitab kuning Pengampu kelas XII IPA 1&2 Bapak Aly Mas'ad. Pengampu kelas XII IPS 1 Bapak Mafruhin, dan pengampu kelas XII IPS 2 Bapak Supriyadi. • Penjadwalan bimbingan kitab kuning Dilaksanakan pada hari Rabu, Kamis, Sabtu, dan Minggu. Hari rabu kelas XII IPA 2, Kamis kelas XII IPA 1, Sabtu kelas XII IPS 1, dan Minggu kelas XII IPS

			<p>2. Siswa perempuan dimulai pukul 16.00-17.00 WIB, laki-laki dimulai pukul 18.00-19.00 WIB.</p> <ul style="list-style-type: none"> Jadwal pengujian munaqosah kitab kuning <p>Ada 4 guru yang terpilih untuk pengujian pada saat munaqosah kitab yaitu: Bapak KH. Abdul Kholiq, Bapak KH. Abdul Hamid, Bapak Masyhud dan Bapak Aly Mas'ad.</p> <ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan munaqosah kitab kuning <p>Dilaksanakan selama 2 hari tanggal 18-19 Maret 2023. Untuk kelas XII IPA dilaksanakan di hari pertama dan kelas XII IPS dilaksanakan di hari ke dua.</p>
		<p>Pelaksanaan</p>	<ol style="list-style-type: none"> Tahap Pembuka <ul style="list-style-type: none"> Mengawali dengan membacakan tawassul kepada pengarang kitab Tahap Inti <ul style="list-style-type: none"> Meminta siswa muthola'ah kitab kuning Guru menjelaskan bacaan dan memberikan

			<p>makna pada setiap kalimat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa melakukan metode sorogan kitab kuning • Guru menjelaskan kajian Nahwu Shorof <p>3. Tahap Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengakhiri dengan bacaan hamdalah • Mengumpulkan buku jurnal bimbingan
		Evaluasi	<p>1. Evaluasi Tatap Muka Dilakukan pada setiap tatap muka penguasaan kitab kuning</p> <p>2. Evaluasi Munaqosah Kitab Dilaksanakan sebelum ujian madrasah yaitu tanggal 18-19 Maret 2023. Kitab yang digunakan adalah kitab Fathul Qarib dengan materi “Kitabussholah”. Terdapat 3 syarat penilaian : memberikan syakkal dan makna pegon, kelancaran membaca kitab, dan memahami kaidah nahwu shorof.</p>
3.	Pola penguatan kompetensi	1. Tujuan dan manfaat	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai program unggulan yang

penguasaan kitab kuning	dari penguasaan kitab kuning	membedakan dengan madrasah lain <ul style="list-style-type: none"> • Melestarikan keilmuan berbasis keislaman • Melestarikan wasiat dari para masyayikh • Mempunyai tanggung jawab untuk menghidupkan syariat • Pembekalan dasar pada anak didik atau <i>student concept</i> dalam penguasaan kitab-kitab salaf • Sebagai pemicu semangat untuk mendalami kitab-kitab fiqih yang lebih banyak lagi.
	2. Bahan dan materi penguasaan kitab kuning	Kitab yang digunakan adalah kitab <i>Fathul Qarib</i> dengan materi " <i>Kitabbusholah</i> ".
	3. Metode program penguasaan kitab kuning	Metode yang digunakan dalam penguasaan kitab kuning yaitu dengan metode sorogan dimana siswa maju secara bergantian membacakan kitab dan disimak oleh guru
	4. Sarana prasana penguasaan	Kitab Fathul Qarib dan papan tulis sebagai pembelajaran untuk membahas kajian nahwu shorof

		kitab kuning	
		5. Evaluasi penguasaan kitab kuning	Evaluasi dengan munaqosah kitab kuning sebagai syarat kelulusan kelas XII.

C. Analisis Data Penelitian

1. Latar Belakang diadakan Program Penguatan Kompetensi Penguasaan Kitab Kuning di Madrasah Aliyah Silahul Ulum

Pembelajaran kitab kuning sangatlah penting, dikarenakan tujuan pembelajaran ini yaitu guna meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamatan peserta didik tentang agama Islam, terutama untuk mendidik calon-calon ulama' yang mempunyai tujuan untuk mencari pengalaman dalam hal pendalaman perasaan keagamaan, sehingga menjadi muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi dalam masyarakat berbangsa dan benegara. Salah satu Lembaga pendidikan yang masih mengkaji kitab-kitab kuning dalam pembelajaran yaitu di MA Silahul Ulum, kajian kitab salaf ini sudah ada sejak awal berdirinya madrasah ini. Selain itu, madrasah ini didirikan oleh para masyayikh untuk melestarikan kitab kuning dan mendapatkan amanah dari para masyayikh dengan motif menggunakan kitab salaf sebagai dorongan, bukan sekedar mengikuti sekolah-sekolah lainnya.⁸²

Adapun ada beberapa kitab-kitab salaf yang dikaji di MA Silahul Ulum ini antara lain *kitab Takhir, Tafsir Jalalain, Hadits Bulughul Marom, Kifayatul Atqiyah dan Fathul Qorib*.⁸³ Pengkajian kitab kuning yang dilakukan oleh guru di MA Silahul Ulum lebih terfokus pada kitab *Fathul Qorib (Syarah Fathul Qarib Mujib fi Alfadzi at-Taqrib* karangan Al-

⁸² Salamun, Kepala MA Silahul Ulum, wawancara oleh peneliti pada tanggal 16 Februari 2023, di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, Transkip.

⁸³ Hasil Observasi di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati pada tanggal 14 Februari 2023.

Allamah Syekh Muhammad bin Qasim al-Ghazy). Kitab *Fathul Qorib* ini termasuk kitab yang mendapatkan perhatian yang besar di pesantren, karena ilmunya berkaitan langsung dengan masyarakat yang meliputi aktifitas ibadah maupun muamalah yang terjadi dengan manusia secara langsung. Kitab *Fathul Qorib* ini tergolong kitab yang tipis seperti “memiliki ruh” yang terus hidup sepanjang masa, dan *mushonifnya* bukanlah orang yang sembarangan, tetapi orang yang benar-benar saleh dan dekat dengan sang khalik sehingga ilmunya terus bermanfaat.⁸⁴

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa Kitab kuning merupakan salah satu pelajaran muatan lokal yang terdapat di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, kitab *Fathul Qorib* yang menjadi rujukan untuk pembelajaran mungkin sekali berbeda antara madrasah yang satu dengan madrasah lain. Penguasaan kitab *Fathul Qorib* yang dikaji inilah menjadi sangat penting, baik untuk lingkungan madrasah itu sendiri maupun lintas madrasah. Bahkan kesamaan maupun perbedaan kajian kitab *Fathul Qorib* yang menjadikan program penguasaan kitab kuning oleh beberapa madrasah di Jawa dan luar Jawa menjadikan sebuah varian tersendiri yang akan memperkaya khasanah keilmuan peserta didik sekaligus menjadi sebuah alternatif ketika masyarakat Indonesia akan memperdalam wilayah kajian kitab kuning. Selain itu, yang melatarbelakangi adanya program penguasaan kitab kuning adalah pertimbangan bahwa melalui penguasaan kitab kuning ini dapat meningkatkan wawasan peserta didik tentang ilmu keislaman yang bersumber pada kitab kuning, oleh karena itu harus dikembangkan semaksimal mungkin, agar dalam proses kegiatan penguasaan kitab dapat berjalan dengan terarah dan mendapatkan hasil akhir yang baik.⁸⁵

Pengkajian kitab kuning yang di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati bukan hanya untuk sebagai bahan ajar saja, diketahui dari data hasil penelitian bahwa ujian kelulusan bagi kelas XII adalah siswa harus menguasai kitab kuning. Kitab yang menjadi rujukan dalam program

⁸⁴Sholahuddin, *Tapak Sejarah Kitab Kuning*. (Jakarta: Zikrul Hakim, 2014), 112.

⁸⁵ Hasil Observasi di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati pada tanggal 14 Februari 2023.

penguasaan kitab kuning adalah kitab “*Fathul Qarib*”. Alasan Madrasah menerapkan kitab *Fathul Qarib* sebagai penguasaan kitab di antaranya Karena kitab *Fathul Qarib* sudah tidak asing lagi bagi siswa karena kitab tersebut sudah pernah mereka pelajari ditingkat satuan bawah, serta kitab *Fathul Qarib* kategorinya masih dalam posisi *mubtadi'in* artinya mudah dipahami oleh orang-orang yang baru belajar, baik secara bahasa maupun pemaknaannya.⁸⁶ Di samping mengajarkan tata cara kitab gundulan ada nilai-nilai hukum yang harus diambil, dengan mereka menguasai kitab *Fathul Qarib* dengan materi “*Kitabussholah*” karena didalamnya membahas tentang materi sholat, tata cara sholat, rukun sholat, dan syarat-syarat sholat yang mana itu adalah sebuah kewajiban yang mereka lakukan disetiap harinya dan tidak boleh ditinggalkan.⁸⁷

Selain itu, kitab-kitab kuning yang dikaji merupakan hal yang mendasari diadakannya program penguasaan kitab adalah sebagai pemicu semangat untuk mendalami kitab-kitab fiqih yang lebih banyak lagi, sarana uji kompetensi bagi peserta didik dalam memahami kitab kuning. Dengan melihat fenomena yang ada bahwa banyak lulusan madrasah yang belum menguasai kitab kuning, baik membaca, menjelaskan maupun memahami kandungan kitab kuning. Pada dasarnya, bentuk program penguasaan kitab kuning bagi kelas XII yang dilaksanakan oleh Madrasah merupakan hasil akhir yang harus dicapai oleh setiap siswa melalui kegiatan penguasaan kitab *Fathul Qarib* yang sudah dilaksanakan.⁸⁸

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa yang melatarbelakangi diadakannya program penguatan kompetensi penguasaan kitab kuning di Madrasah Aliyah Silahul Ulum yaitu tujuan pembelajaran ini yaitu guna meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan, dan

⁸⁶ Aly Mas'ad, Pengampu Kitab MA Silahul Ulum, wawancara oleh peneliti pada tanggal 14 Februari 2023, di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, Transkrip.

⁸⁷ Salamun, Kepala MA Silahul Ulum, wawancara oleh peneliti pada tanggal 16 Februari 2023, di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, Transkrip.

⁸⁸ Salamun, Kepala MA Silahul Ulum, wawancara oleh peneliti pada tanggal 16 Februari 2023, di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, Transkrip.

pengamatan peserta didik tentang agama Islam, terutama untuk mendidik calon-calon ulama' yang mempunyai tujuan untuk mencari pengalaman dalam hal pendalaman perasaan keagamaan, sehingga menjadi muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi dalam masyarakat berbangsa dan bernegara. Selain itu, hal pokok yang mendasari adanya kajian kitab kuning ini yaitu bahwa Madrasah ini didirikan oleh para masyayikh untuk melestarikan kitab kuning dan mendapatkan amanah dari para masyayikh dengan motif menggunakan kitab salaf sebagai dorongan, bukan sekedar mengikuti sekolah-sekolah lainnya. Beberapa kitab yang diterapkan di madrasah adalah untuk meneruskan keinginan para masyayikh, supaya madrasah tidak sepi dari ilmu agama.⁸⁹

2. Pelaksanaan Program Penguatan Kompetensi Penguasaan Kitab Kuning di Madrasah Aliyah Silahul Ulum

Setiap pelaksanaan dalam sebuah kegiatan membutuhkan beberapa tahapan yang mana tahapan tersebut guna dalam penerapan program kegiatan tersebut lebih efektif dan efisien. Tahapan-tahapan yang dilakukan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan serta tahap evaluasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa dalam tahap ini yaitu meliputi segala hal, baik pengalokasian waktu, penentuan materi, pemilihan guru pengampu kitab, proses pembelajaran sampai dengan pengorganisasian peserta didik dikelas, maupun pelaksanaan evaluasi pembelajaran baik proses ataupun hasil belajar.⁹⁰

Perencanaan dalam melaksanakan pembelajaran di madrasah, pihak madrasah melakukan rapat bersama dewan guru mengenai seperangkat rencana dan pengaturan kegiatan pembelajaran, alokasi waktu,

⁸⁹ Hasil Observasi di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati pada tanggal 14 Februari 2023.

⁹⁰ Hasil Observasi di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati pada tanggal 14 Februari 2023.

pengelolaan kelas dan penilaian hasil belajar.⁹¹ Di dalam perencanaan tersebut termuat kompetensi yang akan dikembangkan, cara mengembangkan kompetensi tersebut, dan cara mengetahui penguasaan peserta didik terhadap kompetensi tersebut. Setelah itu, dari semua hasil rapat bersama, maka akan disusun jadi satu dan terbentuklah kalender pendidikan Madrasah Aliyah Silahul Ulum untuk satu tahun ke depan.⁹² Berdasarkan hal tersebut diketahui bahwa dalam penetapan kalender pendidikan yang dilakukan pada awal tahun didalamnya sudah mencakup program penguatan kompetensi penguasaan kitab yang diterapkan untuk kelas XII sebagai syarat ujian kelulusan. Pada perencanaan penguasaan kitab kuning sudah dipersiapkan mulai dari penetapan waktu munaqosah, penetapan pelaksanaan waktu bimbingan, penetapan pengampu kitab, jadwal bimbingan, jadwal penguji dan kapan munaqosah kitab kuning dilaksanakan.⁹³

Pada tahap perencanaan ini, diketahui bahwa dewan guru MA Silahul Ulum mengadakan rapat sebagai tahap persiapan dalam menjalankan pembelajaran, adapun pembahasan rapat terfokus akan pengaturan kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, pengelolaan kelas dan penilaian hasil belajar. Di dalam perencanaan tersebut termuat kompetensi yang akan dikembangkan, cara mengembangkan kompetensi tersebut, dan cara mengetahui penguasaan peserta didik terhadap kompetensi tersebut.⁹⁴

⁹¹ Salamun, Kepala MA Silahul Ulum, wawancara oleh peneliti pada tanggal 16 Februari 2023, di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, Transkrip

⁹² Salamun, Kepala MA Silahul Ulum, wawancara oleh peneliti pada tanggal 16 Februari 2023, di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, Transkrip.

⁹³ Aly Mas'ad, Pengampu Kitab MA Silahul Ulum, wawancara oleh peneliti pada tanggal 14 Februari 2023, di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, Transkrip.

⁹⁴ Hasil Observasi di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati pada tanggal 14 Februari 2023.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan, akan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, di mana tempat pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan, suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula.⁹⁵

Pelaksanaan penguasaan kitab kuning kelas XII terbagi menjadi empat pertemuan, untuk hari Rabu kelas XII IPA 2, Kamis kelas XII IPA 1, Sabtu Kelas XII IPS 1, Minggu Kelas XII IPS 2. Kalau yang mondok itu sama kyai pondok sendiri.⁹⁶ Waktu pelaksanaan penguasaan kitab kuning antara laki-laki dan perempuan berbeda. Untuk perempuan pukul 16.00-17.00 WIB dan laki-laki pukul 18.00-19.00 WIB. Dengan durasi 1 jam, 10 menit digunakan untuk sorogan kitab yang dilakukan secara bergantian membaca materi kemarin yang telah dibahas dengan lafadz dan harokat yang benar serta makna kalimat yang mereka baca. Selain itu, dari data yang diperoleh pada saat penelitian dan sudah di paparkan di atas, diketahui bahwa pelaksanaan program penguasaan kitab kuning yang dilakukan di MA Silahul Ulum memiliki 3 tahapan, antara lain yaitu tahap pembuka, tahap inti dan tahap penutup.⁹⁷

Tahap pembukaan yang dilakukan sebelum penguasaan kitab kuning yaitu dengan cara membaca alfatihah terlebih dahulu kemudian bertawassul kepada

⁹⁵ Hasil Observasi di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati pada tanggal 14 Februari 2023.

⁹⁶ Salamun, Kepala MA Silahul Ulum, wawancara oleh peneliti pada tanggal 16 Februari 2023, di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, Transkip.

⁹⁷ Aly Mas'ad, Pengampu Kitab MA Silahul Ulum, wawancara oleh peneliti pada tanggal 14 Februari 2023, di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, Transkip.

pengarang kitab fathul qorib yang terkenal dengan sebutan syekh abu Syuja'. Selanjutnya yaitu tahap inti, pada tahap ini pelaksanaan pembelajaran kitab kuning di madrasah berlangsung selama 1 jam. Sebelum pengampu menyuruh siswa untuk melakukan sorogan, langkah pertama dalam penguasaan kitab yaitu dengan siswa melakukan muthola'ah kitab terlebih dahulu secara mandiri sambil guru kitab menyiapkan materi selanjutnya yang akan dibahas.⁹⁸ Metode sorogan ini merupakan bentuk metode yang dianggap rumit. Hal ini dikarenakan metode tersebut sangat memerlukan kesabaran, kerajinan, kedisiplinan siswa secara pribadi. Sorogan artinya belajar secara individu dimana seorang santri berhadapan dengan seorang guru, terjadi interaksi saling mengenal antara keduanya.⁹⁹

Langkah selanjutnya yaitu pengampu menjelaskan bacaan dan memberikan makna pada setiap kalimat, siswa mendengarkan pengampu dengan memegang kitab untuk diberikan *syakkal*, serta memberikan makna *arab pegon* pada setiap kalimat pada kitab.¹⁰⁰ pengampu memberikan pemaknaan dalam setiap bacaan pada kitab *Fathul Qorib*, tahap inti dalam penguasaan kitab kuning ini yaitu dengan menerapkan metode sorogan kitab secara bergantian, metode sorogan yang diterapkan dimana penyampaian kitab dengan cara murid membaca dan guru mendengarkan sambil memberi catatan, atau bimbingan bila diperlukan. Meskipun begitu, sistem penguasaan kitab sorogan yang dilakukan di MA Silahul Ulum ini cukup berbeda dengan sorogan yang ada di pondok pesantren, metode sorogan dengan menghadap guru secara bergantian dan di koreksi oleh pengampu. Tetapi pelaksanaan penguasaan kitab kuning dengan metode sorogan di madrasah dilakukan dengan cara siswa maju kedepan dengan membawa kitab kuning dan

⁹⁸ Hasil Observasi di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati pada tanggal 14 Februari 2023.

⁹⁹ Aly Mas'ad, Pengampu Kitab MA Silahul Ulum, wawancara oleh peneliti pada tanggal 14 Februari 2023, di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, Transkrip.

¹⁰⁰ Hasil Observasi di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati pada tanggal 14 Februari 2023.

membaca kitabnya secara keras dihadapan teman-teman yang lain. dengan metode sorogan yang dilakukan tersebut maka tidak hanya pengampu yang mengoreksi bacaan siswa tetapi teman yang lain ikut menyimak dan mengoreksi setiap bacaan teman tersebut.¹⁰¹

Menentukan *I'rob* yang terdapat pada bacaan kitab kuning memang tidak mudah, maka dari itu pengampu kitab harus menjelaskan secara berulang-ulang. Pengampu memberikan kesempatan bertanya kepada mereka, yang mereka belum pahami dan kuasai dalam menentukan tarqib *I'rob* tersebut. Karena salah satu syarat penilaian pada ujian munaqosah kitab kuning yang dilakukan madrasah yaitu siswa mampu menjelaskan bacaan *I'rob* yang terdapat pada kitab Taqrib.¹⁰²

Tahap yang terakhir yaitu tahap penutup, berakhirnya program pembelajaran penguasaan kitab kuning yaitu dengan ditandai dengan pengampu kitab mengakhiri dengan membaca Hamdallah. Setelah pengampu mengakhiri dengan bacaan tersebut selanjutnya siswa mengumpulkan jurnal bimbingan munaqosah kepada guru kitab untuk diberikan tanda tangan.¹⁰³

c. Tahap Evaluasi

Tahap ini merupakan proses yang dilakukan untuk memberikan nilai terhadap pengembangan media pembelajaran dalam pembelajaran. Terdapat dua macam evaluasi yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif dilakukan setiap akhir tatap muka sedangkan evaluasi sumatif dilakukan setelah semua kegiatan pembelajaran tersebut selesai secara keseluruhan. Evaluasi ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui sikap peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran, peningkatan kemampuan peserta didik yang merupakan dampak dari kegiatan pembelajaran, dan

¹⁰¹ Hasil Observasi di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati pada tanggal 14 Februari 2023.

¹⁰² Salamun, Kepala MA Silahul Ulum, wawancara oleh peneliti pada tanggal 16 Februari 2023, di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, Transkip.

¹⁰³ Hasil Observasi di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati pada tanggal 14 Februari 2023.

manfaat yang didapatkan oleh sekolah karena adanya peningkatan kompetensi melalui kegiatan pengembangan media pembelajaran.¹⁰⁴

Jenis evaluasi program penguatan kompetensi penguasaan kitab kuning di MA Silahul Ulum bermacam-macam. Yaitu Evaluasi yang diterapkan pada penguasaan kitab dilakukan setiap tatap muka, dengan sistem murid membaca secara bergantian dan membacakan materi yang telah diajarkan kemarin, serta teman yang lain menyimak dan mengoreksi bacaan yang dibacakan oleh temannya tersebut.¹⁰⁵

Selain itu, untuk mendapatkan umpan balik (*feedback*) dalam proses penguasaan kitab kuning, pengampu kitab melakukan evaluasi setiap tatap muka dan ujian kelulusan yang dilakukan sebelum ujian Madrasah. Proses evaluasi dilakukan setiap tatap muka dengan siswa melakukan sorogan individu, membaca bergantian materi kemarin dengan membawa kitab kuning. Dalam evaluasi penguasaan kitab kuning siswa membacakan perkata kemudian memberikan makna, pengampu serta siswa yang lain menyimak dan mengoreksi bacaan siswa tersebut dari segi lafadz dan maknanya.¹⁰⁶

MA Silahul Ulum tidak hanya pengujian kitab kuning saja tetapi pada saat munaqosah kitab kuning siswa kelas XII juga akan diuji bacaan Al-Qur'an serta menghafalkan Tahlil dengan waktu yang bersamaan. Munaqosah kitab kuning dilaksanakan sebelum ujian madrasah, yang dilakukan 2 hari berturut-turut. Satu hari untuk siswa XII IPA 1 dan XII IPA 2, dan hari berikutnya untuk siswa XII IPS 1 dan XII IPS 2. Siswa yang

¹⁰⁴ Rahmat Arofah Hari Cahyadi. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model. (Surabaya: Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2019). *Jurnal Pendidikan Halaqa Islamic* Vol. 3. No. 1. Hal 37

¹⁰⁵ Hasil Observasi di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati pada tanggal 14 Februari 2023.

¹⁰⁶ Salamun, Kepala MA Silahul Ulum, wawancara oleh peneliti pada tanggal 16 Februari 2023, di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, Trangkil.

melaksanakan munaqosah wajib didampingi oleh orang tuanya pada saat Munaqosah kitab.¹⁰⁷

Akhir dari evaluasi munaqosah tersebut, terdapat pengumuman akhir hari setelah munaqosah yaitu keesokan harinya akan diumumkan lulus dan tidaknya siswa tersebut dalam munaqosah kitab kuning. Siswa yang tidak lulus dalam membaca kitab selanjutnya wajib mengikuti remidial, mereka harus belajar kembali dengan pengampu dan mengujikan lagi kepada penguji kitab tersebut dengan diluar waktu ujian munaqosah.

3. Pola Program Penguatan Kompetensi Penguasaan Kitab Kuning di Madrasah Aliyah Silahul Ulum

Madrasah merupakan juga tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, tidak hanya mengajarkan disiplin ilmu pengetahuan umum saja, namun juga pendidikan agama. Berbagai kegiatan keagamaan banyak diterapkan di dalam lingkungan madrasah seperti halnya Pola penguatan kompetensi penguasaan kitab kuning yang diterapkan di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati yang menggunakan metode sorogan kitab.¹⁰⁸

Program pembelajaran penguasaan kitab kuning dilaksanakan setiap menjelang tahun ajaran baru bagi kelas XII. Program penguasaan kitab kuning sebagai wujud tindak lanjut hasil evaluasi yang dilaksanakan setiap akhir tahun pembelajaran. Penguasaan kitab kuning ini melibatkan seluruh elemen madrasah yang meliputi kepala madrasah dan seluruh guru sepuh yang menguasai kitab kuning.¹⁰⁹

Dalam penguasaan kitab ini nantinya agar siswa yang lulusan dari madrasah mempunyai keilmuan agama yang kuat serta siswa bisa berpendapat bukan dari pikirannya sendiri

¹⁰⁷ Aly Mas'ad, Pengampu Kitab MA Silahul Ulum, wawancara oleh peneliti pada tanggal 14 Februari 2023, di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, Transkrip.

¹⁰⁸ Hasil Observasi di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati pada tanggal 14 Februari 2023.

¹⁰⁹ Salamun, Kepala MA Silahul Ulum, wawancara oleh peneliti pada tanggal 16 Februari 2023, di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, Transkrip.

tetapi dengan referensi-referensi kitab yang sudah mereka pelajari di Madrasah.

Pola penguatan kompetensi penguasaan kitab kuning di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati menurut Bapak Aly Mas'ad yaitu yang *pertama*, Tujuan dan manfaat dari program penguasaan kitab kuning merupakan rencana awal sebelum dilaksanakan program penguasaan kitab kuning. Tujuan dari penguatan kompetensi adalah sebagai program unggulan yang membedakan dengan madrasah lainnya, melestarikan keilmuan berbasis keislaman, melestarikan wasiat dari para masyayikh, mempunyai tanggung jawab untuk menghidupkan syariat serta pembekalan dasar pada anak didik dalam penguasaan kitab-kitab salaf dan sebagai pemicu semangat untuk mendalami kitab-kitab fikih yang lebih banyak lagi. Sedangkan manfaat dari penguatan penguasaan kitab kuning adalah menambah kemampuan peserta didik dalam menguasai Bahasa Arab, menambah kemampuan dasar peserta didik terhadap Nahwu Shorof serta dapat membekali peserta didik dengan pemahaman keagamaan yang bersumber pada kitab-kitab salaf yang akan menambah kecintaan peserta didik terhadap kitab kuning.¹¹⁰

Yang *kedua*, Bahan dan Materi Penguasaan Kitab Kuning, dalam penguatan kompetensi penguasaan kitab kuning adalah Kitab *Fathul Qarib* dengan materi *Kitabussholah* yang membahas tentang tata cara sholat, syarat-syarat sholat, rukun sholat dan lain sebagainya karena itu bagian dari pada kewajiban yang harus dilakukan setiap hari dan tidak boleh ditinggalkan maka mereka harus dikenali dan tau sendiri membacanya sekaligus memomori sebagai bahan ilmu. Dengan mempelajari *Fathul Qarib* bab *Kitabussholah* siswa bisa mengerti tentang tata cara sholat yang baik, serta dalam muamalah dan lain sebagainya yang berkaitan dengan hal ubudiyah.¹¹¹

¹¹⁰ Aly Mas'ad, Pengampu Kitab MA Silahul Ulum, wawancara oleh peneliti pada tanggal 14 Februari 2023, di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, Transkrip.

¹¹¹ Salamun, Kepala MA Silahul Ulum, wawancara oleh peneliti pada tanggal 16 Februari 2023, di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, Transkrip.

Yang *ketiga*, Metode Penguatan Kompetensi Penguasaan Kitab Kuning, penggunaan metode sorogan yang dilakukan pada penguasaan kitab kuning supaya lebih memudahkan bagi siswa untuk memahami kitab kuning, dimana mereka membaca secara bergantian didepan dengan membacakan secara keras agar siswa yang lain ikut menyimak serta mengoreksi bacaan yang sedang dibacakan oleh temannya.¹¹²

Yang *keempat*, Sarana Prasarana Program Penguasaan Kitab Kuning. Sarana dan prasarana merupakan alat-alat yang digunakan untuk mendukung tercapainya program penguasaan kitab kuning, sehingga sarpras yang digunakan benar-benar diperhatikan dan dilengkapi. program penguasaan kitab kuning perencanaan dalam meningkatkan potensi siswa di MA Silahul Ulum Asempapan, pengampu kitab diwajibkan untuk memiliki kitab-kitab besar sebagai bahan referensi supaya mudah melaksanakan penguasaan kitab kuning untuk bisa dijadikan acuan.¹¹³ Selain kitab-kitab sarana prasarana yang digunakan dalam program penguasaan kitab yaitu dengan media papan tulis. Media papan tulis tersebut digunakan untuk membahas kajian *Nahwu Shorof* yang terdapat pada bacaan kitab *Fathul Qorib*.¹¹⁴

Kelima, Evaluasi Penguasaan Kitab Kuning, Evaluasi Munaqosah Kitab Kuning (ujian kelulusan) bagi kelas XII, evaluasi munaqosah yang diterapkan madrasah dengan melibatkan orang tua siswa. Penguji munaqosah kitab dari guru madrasah sendiri, yakni kyai sepuh yang mempunyai kompetensi dibidang kitab kuning. Kitab yang digunakan pada munaqosah yaitu kitab gundul yang telah disiapkan dari madrasah dimana siswa harus bisa membaca sesuai harokat yang benar dan memberikan makna pada setiap kalimat. Selain siswa menghafalkan kosa kata pada setiap kalimat, hal yang wajib dipersiapkan oleh siswa saat munaqosah kitab adalah mampu menguasai kajian ilmu nahwu shorof karena standar

¹¹² Aly Mas'ad, Pengampu Kitab MA Silahul Ulum, wawancara oleh peneliti pada tanggal 14 Februari 2023, di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, Transkrip.

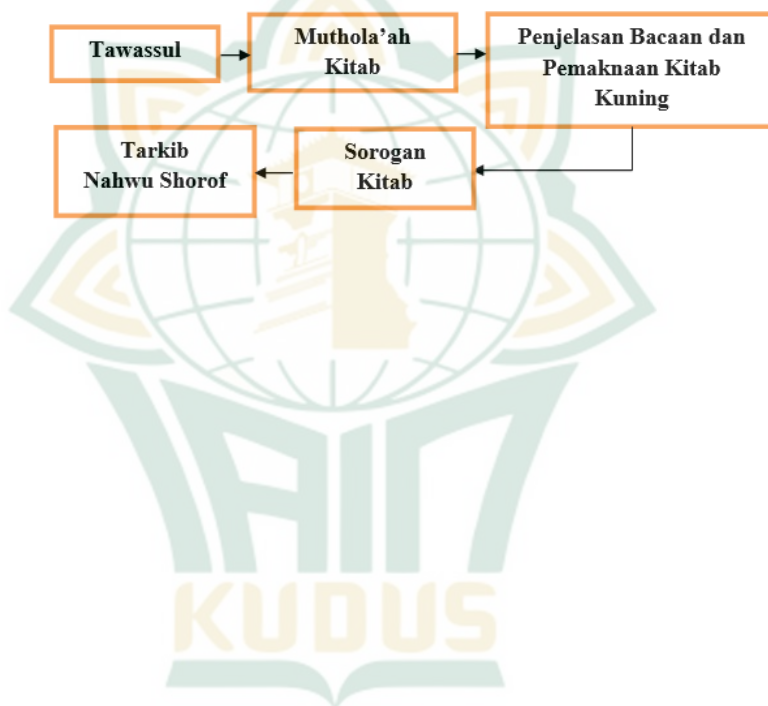
¹¹³ Salamun, Kepala MA Silahul Ulum, wawancara oleh peneliti pada tanggal 16 Februari 2023, di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, Transkrip.

¹¹⁴ Hasil Observasi di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati pada tanggal 14 Februari 2023.

penilaian dan pertanyaan yang diberikan Penguji kitab adalah siswa mampu menentukan tarkib 'irob serta alasan-alasan kenapa kalimat tersebut bisa dibaca rofa', nashob, jazm.¹¹⁵

Setelah peneliti paparkan di atas peneliti mencoba membangun sebuah pola penguatan kompetensi penguasaan Kitab Kuning di MA Silahul Ulum sebagaimana bagan berikut ini:

Gambar 4. 1 Tahapan Pola Program Penguatan Kompetensi Penguasaan Kitab Kuning



¹¹⁵ Aly Mas'ad, Pengampu Kitab MA Silahul Ulum, wawancara oleh peneliti pada tanggal 14 Februari 2023, di MA Silahul Ulum Asempapan Trangkil Pati, Transkip.